

**Menjimpan wang pekerdjaan soesah,
lebih-lebih masa sekarang.**

Boeat keselamatan diri toean serta anak isteri, ta
ada djalan jang terlebih baik dari pada masoek as-
surantie djiwa.

**N. V. Algemeene Levensverzekering Mij.
Indonesia** selaloe terboeka bagi toean: perdjandjian
'adll dan tarief moerah.

Keterangan boleh diminta pada Directie di Ban-
doeng atau pada agentnja boeat Soematera-Barat.

M. TAHER MARAH SOETAN

Kampoeng Sebelah — Padang.

OEDARA TERANG

Boeat sementara terbit sekali seboelan

HARGA LANGGANAN:

3 boelan . . . f 0.75
6 " . . . " 1.50
1 tahoen . . . " 3.—

Wang langganan lebih dahoeloe

HARGA ADVERTENTIE:

1 halaman . . . f 10.—
1/2 " . . . " 6.—
1/4 " . . . " 4.—

Kalau berlangganan boleh berdama

Redactiecommissie:

SOETAN A. GANI
MAHADI
R. Dt. B. POETIH
M. NAZIR
KASIP

Pengoeroes:

Redactie & Administratie:
M A H A D I
Secretaris : A. R. NAN SATI
Peninggm.: 'ABDOE'LLAH
Commiss. : { ST. BAHANO
 { ANWAR
 { SALA'DDIN

H a d j r a t

Lahir kedoenia „Oedara Terang“ dalam boelan Januari 1924.

„Oedara Terang“! Engkau anak jang malang! Kelahiranmoe boekanlah dalam paksa jang baik dan sa'at jang sempoerna. Hadj ratmoe beloemlah dapat kami oekir dengan air mas, sebagai kebanjakan kakakmoe. Engkau tengoklah apa jang telah terdjadi dengan nenek mamakmoe dalam awal tahoen 1924 ini: duurte-toeslag dikoerangi dan wang sekolah dina'kkan. Beginilah nasib nenek mamakmoe dan sekalian ahli jang akan membelandjai engkau. Gelombang m a l a i s e poen beloem berhenti memaloe sekalian ahlimoe!

Ja, soenggoeh engkau anak jang malang! Tetapi soenggoeh-poen begitoe beloem ada kejakinan kami, bahwa segala ahlimoe akan menjia-njiakan engkau. Bagi mereka jang tahoe akan pederan zaman dan mengerti akan toedjoeanmoe, tentoelah kelahiranmoe ini akan dihargainja. Kepada mereka itoelah tempat kami menggantoengkan pengharapan bagi keselamatanmoe. Akan ter

boektilah dengan segera pada kami siapa jang menjoekai ke la-tanganmoe. Moedah-moedahan tergerak dihati mereka akan me-noendjang dan memberi nafkah boeat kehidoepanmoe. Kesetiaan dan kerahiman sekalian ahlimoe itoelah jang akan memberi engkau pakaian jang sederhana dan belandja jang tjoekoep, soepaja dapat engkau keloear menemoei ahli ba'idmoe.

Moedah-moedahan landjoet oesiamoe!

Demikianlah oetjapan kami.

Redactie.

M a ' l o e m a t

Melihat gelagat zaman dan peredaran masa, maka dikota Pa-dang telah terdiri beberapa perkoempoelan goeroe-goeroe, seoempama P.G.H.B. (Perserikatan Goeroe Hindia Belanda), P.G.B. (Perserikatan Goeroe Bantoe), O.H.B. (Onderwijzers-hulphond), K.B. (Kweekschoolhond) dan P.N.S. (Perserikatan Normalschool). Perkoempoelan ini bekerdja masing-masing boeat mentjapai ke-selamatan anggotanja, ja'ni sebagaimana jang telah terboekti di dalam namanja. Soenggoehpoen tiap-tiap perserikatan itoe ada djoega mengandoeng maksoed akan memperbaiki pengadjaran Boemipoetera, tetapi itoe hanjalah tinggal mendjadi tjita-tjita sadja, karena apalah daja mereka jang hanja berkoempoel mendjadi sebahagian keljil sadja dari goeroe-goeroe jang ada di Hindia ini. Djika sekiranja sekalian perserikatan itoe berkoempoel mendjadi satoe, tentoe tali jang memperhoeboengkan goeroe-goeroe itoe mendjadi koeat sekalian gerakan dan haloean jang ditoe-djoenja itoe nistjaja akan lebih dihargai dari jangsoedah-soedah. Keloeh kesah jang selama ini hilang lenjap sadja seperti soera dipadang pasir dengan tiada memberi bekas, tentoe berkat bersama akan tinggal djoega tersangkoet pada segenap pihak.

Atas adjakan beberapa orang goeroe, telah lama terniat oleh P.G.B. akan mengeloearkan seboeah soerat chabar, jang semata-

F e u i l l e t o n

Iboe jang menoenggoe.

Semendjak lakinja meninggal, anaknja jang seorang itoelah tempat ia menggantoengkan pengharapan. Anak itoelah mendjadi setawar sedingin padanja.

Petjah peperangan antara Perantjis dengan Djerman. Terpaksa

mata akan menjadi orgaan anggota perkoempoelan itoe sendiri. Tjita-tjita ini telah timboel didalam pertengahan tahoen 1923, tetapi oleh karena malaise masih bersimaharadja lela, beloemlah dapat maksoed itoe dilansoengkan.

Kweekschoolbond (satoe afdeeling dari K.B. di Djawa) telah merambah djalan jang akan ditempoeh boeat mentjapai keselamatan pengadjaran dan ilmoe pengetahoean dengan djalan mengadakan voordrachten (pertjengkeramaan). Tiap-tiap voordracht itoe diadakan ta' loena mengoendang beberapa (kadang-kadang sekalian) goeroe di Padang. Dalam beberapa pertjengkeramaan itoe timboellah beberapa perdebatan (pertoekaran pikiran) jang ahirnja boelat menjadi soeatoe maksoed jang sama-sama disetoedjoei, ja'ni akan mengeloearkan seboeah soerat chabar atau tijdschrift. Didalam pertengahan boelan December 1923 maksoed ini telah menjadi kandoengan beberapa orang goeroe-goeroe. Dalam boelan itoe djoegalah ditjahari ichtiar dan daja oepaja akan mentjapai maksoed itoe.

Atas keboelatan moepakat ditjobalah mendioral aandeel à f5.- kepada goeroe-goeroe dan beberapa pendoedoek kota Padang, jang dianggap akan soeka menoendjang pergerakan itoe. Hasil pekerdjaan itoe—soenggoehpoen beloem sebagaimana jang dimaksoed—dapatlah sekarang dikeloearkan seboeah tijdschrift, dinamai „OEDARA TERANG”, jang diterbitkan boeat sementara sekali seboelan. Kalau sekiranya soeboer hidoepnia kelak, kalau soedah besar pokoknja, nistjaja akan diperkerap terbitnja.

Dengan djalan mengeloearkan soerat boelanan ini, moedah-moedahan dapatlah ditjapai maksoed jang menjadi haloean seperti terseboet dimoeka dan makin dekat poelalah hendaknia perhoeboengan antara goeroe-goeroe, orang toea dan anak-anak sekolah, karena didalmnja akan dioetamakan djoega hal-hal jang perloe diketahoei dan diperhatikan iboe bapa oentoek keselamatan anaknja.

Bagi mereka jang menjoekai pergerakan kami ini, kami selipkan poela oetjapan moedah-moedahan tergerak dihati mereka

ia melepas anaknia, bidji matanja, akan membela tanah airnja, karena tanah Perantjis mengehendaki serdadoe. Berat rasanja akan bertjerai dengan djantoeng hatinja, air mata serasa awi keleuar dari matanja. Tetapi keperloean tanah air ta' dapat dihalaangi oleh air mata, jang bertjoetjoeran; peperangan tiada mengindahkan doekatjita seorang iboe. Terpaksalah perempoean baloe itoe bertjerai dengan anaknja. Mengalir air mata dari pipinja mellihatkan bidji matanja itoe bertolak dengan kawan sedjawatnja, berangkat kesebelah Timoer tanah Perantjis, menoe djoe medan peperangan, tempat perdjoengan, sasaran penoempahan darah

akan menjokong baik dengan tenaga (dengan djalan mengisi soerat ini dengan karangan jang bergoena) baik dengan wang (langganan).

Boeat keselamatan „Oedara Terang” ini kami ambil atoeran sebagai berikoet:

- I. Barangsiapa soedi berlangganan baik didalam atau diloeur kota Padang, hendaklah memberi wang langganan sekoe-rang-koerangnja boeat 3 nomor jaitoe f 0,75.
- II. Di Padang dan ditempat-tempat jang dirasa perloe akan diadakan pendjoealan berhelai-helai dengan harga f 0,25 senomor.
- III. Barang siapa mendapat kiriman nomor jang pertama ini kami pandang dia sebagai seorang jang bertanam boedi pada kami; karena dialah jang dianggap akan mendjadi propagandist kami boeat menjahari langganan „Oedara Terang.” Pekerdjaan propagandist ini dapat dimoedahkanja dengan djalan mengirimkan wang orang jang meminta berlangganan itoe dengan sekali goes (sebab enteng ongkos pos).
- IV. Nomor pertoebaran (ruilnummers) hanja dapat kami troeskan bila soerat chabar dan tijdschrift jang kami kirim itoe lekas digantinja dengan toekarannja.

Redactie & Administratie.

dan gelanggang tempat menjaboeng njawa.

Perempoean baloe itoe tinggal seorang diri, arwahnja sebagai berpindah dari toeboehnja, menoeroetkan anaknja. Hampir setiap hari ia menerima soerat, alamatoe'lhajat dari anaknja. Hampir setiap warkah mentjeriterakan 'azab sengsara jang diderita oleh anaknja; sekalian kemelaratan perang terseboet didalamnja. Ketjoet, piloe serta ngeri, bila anaknja sedang menempoeh bahaja. Tetapi anak moeda itoe tawakkal sadja pada Toehan, tak sesaat djoega ia meloepakan iboenja. Bila peperangan sedang hebat, bila peloeroe berdengoeng-dengoeng melaloei telinganja dan ber-

Seroean kepada Bangsa dan Tanah air

Kalau kita perhatikan benar-benar gerakan orang diluar Hindia, ditanah-tanah seperti Britsch-Indië, Philippijnen, Egypte dsb, baikpoen dalam doenia kemadjoean dan pendidikan, maoepoen dalam oeroesan Staatskunde dan Economie, kemoedian kita laiangkan pemandangan kita ketanah Hindia jang molek dan soeboer ini, maka terpaksa kita mengeloh dan sangat beriba hati.

Sebab itoe, maka tidak heran, kalau tiap-tiap gerakan dan atjoean, jang berdasar kepada kemadjoean bangsa dan tanah air, asal sadja menghormati oendang-oendang negeri, sangat benar membesarkan hati kita.

Lahirnja „Oedara Terang” menggirangkan benar hati kita, karena kita pandang tidak lain sebagai desakan dari dalam mentjari djalan keloear boeat memenoehi dan mentjoekoepi perasaan-perasaan dan tjita-tjita jang selama ini terkandoeng dan tersemboenji sadja.

Boekankah „Oedara Terang” ini akan berdaja oepaja tentangan mengemoekakan pendidikan jang seloeas-loeasnja, meninggikan deradjat dan beschaving serta pergaoelan hidoep tjara Timoer, mementingkan dan memperbaiki cultuur sendiri?

Meskipun „Oedara Terang” ini dipimpin dan dikemoedikan oleh pengadjar-pengadjar dan goeroe-goeroe sadja, maka tidak lebih dari patoet, mengingatkan loeas dan dalam kemadjoean tentangan meninggikan bangsa dan tanah air jang akan diboeroenja, mengingatkan ketinggalan-ketinggalan anak negeri dalam keadaan pendidikan dan pengatahoean tentangan ilmoe ilmoe se pandjang pengertian tjara Barat, kalau kita bersama-sama toeroet menjertai, menjokong dan membantoe soerat kabar boelanan ini dengan oeang atau dengan pikiran, soepaja sekalian tjita-tjita dan maksoednja itoe boleh berhasil.

Sebaliknja kalau anak negeri tidak maoe memperdoelikan gerakan-gerakan sebagai ini, tidak menjatakan kegembiraannja dan

poeloeh-poeloeh kawan-kawannja djatoeh disisinja, maka tiadalah loepa ia mengingat dan menjeboet iboenja. Bila kawan-kawannja jang loeka itoe mengeloh kesakitan, alamat telah dekat pada adjalnja, tiadalah loepa ia mengamati-amati 'azimat jang ada padanja ja'ni pemberian iboenja, tangkal segala bala.

Beginilah isi soerat jang diterima perempoean djanda itoe. Kerap kali ia menangis dengan sedihnja membuatja soerat itoe, karena ia amat tjemas, kalau-kalau hilang sidjantoeng hatinja, djoendjoengannja se'oemoer hidoep. Hal ini ta' dapat dikenangkenangnja, karena djika sekiranja

kegirangannya dengan actie-actie jang diadakan oleh bangsanja, maka ta' dapat tiada tiap-tiap gerakan jang terhadap tentangan meninggikan bangsa dan tanah air, akan tersia-sia sadja. Lenjapnja sesoeatoe gerakan atau perkoempoelan membawa kelemahan dalam doenia pergaoelan hidoep kita sendiri, mendatangkan kemoendoeran dalam barisan anak negeri.

Ingatlah toean-toean zaman sekarang, zaman kemadjoean, zaman perlombaan tentangan memboeroe dan mereboet pengetahuan dan ilmoe-ilmoe boeat memperbaiki dan menjempoernakan penghidoepan dan pergaoelan hidoep. Orang jang tahoe akan keadaan ini sekalian, paham tentangan perkisaran dan pederan ontwikkeling dan beschaving mengambil kesempatan boeat mereboet ilmoe-ilmoe itoe oentoek bangsa dan tanah airnja.

Memperhatikan letak kepoelauan Hindia jang molek ini antara 2 benoea jang besar, antara Asia dan Australia, seolah-olah seroepa titian tempat pelaloekan intellect dan beschaving, mengingatkan tanah Hindia mendjadi poesat perniagaan jang teroetama dalam Internationaal Verkeer disebelah Timoer, maka akan terdjatoehlah tanah jang kaja dan soeboer ini kedalam lembah kemoendoeran, djikalau anak negerinja tiada mengetahoei dan hendak memperdoelikan kedoedoekan tanahnja dalam perdjoengan dan perlombaan hidoep tjara zaman sekarang.

Karena itoe maka dengan lahirnja „Oedara Terang” ini, saja seroekan kepada toean toean soedi apalah kiranja menjokong dan membantoe soerat kabar boelanan jang ketjil ini, soepaja moga-moga ia dapat memberi paedah dan melapangkan bangsa dan tanah air dalam perdjoengan hidoep tjara abad jang kedoea poeloeh ini.

Wassalam dan maaf,

RAMLI MARZOEKI

Padang, Januari '24.

Senantiasa ia berharap dan bernazar, moedah-moedahan akan lekas bersoea poela dengan anaknja. Siang berganti dengan malam, malam berdjawat poela dengan siang anaknja selaloe dalam ingatan.

Habis pekan berganti pekan, telah hampir seboelan tepat; baloe itoe tiada mendapat chabar dari anaknja. Apakah sebabnja gerangan? Sakitkah bidji matanja atau kah? 'Ta' pertjaja ia, bahwa anaknja, akan mendapat marabahaja, berkat 'azimat pemberiannya. Kalau meninggal tentoe ada chabarnja, nistjaja tertera namanja didalam daftar orang jang tewas. Sekalian daftar

B o e d i

Boedi, ialah perboeatan hati manoesia, jang tiada dapat dikenal dan dilihat orang sebelom dilahirkan. Setelah terlahir baroealah dapat dipandang perboeatan hati (boedi) itoe, baik atau boeroek, loeroes atau bengkok, jaitoe dari pada tertib, kelakoean dan perangai. Boedi, jang baik itoe, seoempama kenderaan jang maha tangkas, jang dapat menjampaikan kepada haloean jang ditoedioe, dan diperolehnjalah kesempoernaan didalam pelajaran kehidoepan. Ialah akan mendjadi tali pertambahan hati manoesia, melimpahlah kasih sajang, derma dan koernia kepadanja, serta terhindarlah segala bala fitnah dan asoet doenia ini, ialah pohon kemoeliean dan kebesaran.

Adalah kepada orang jang berboedi [boediman] itoe, lima perkara :

- 1e Berpikir sebelom berkata
- 2e Memaarkan kesalahan orang
- 3e Tiada gemar peri meninggikan diri
- 4e Pemoerah
- 5e Gemar berboeat kebadjikan serta mendjaoehkan diri dari pada perangai jang kedji.

Bagi orang jang tiada berboedi, tá adalah padanja jang lima perkara itoe. Oleh sebab itoe kerap kalilah ija sesat kepada djalan jang penoeh oenak dan doeri. Nistjaja tiadalah seorang djoeapoen jang menaroeh kasih dan sajang padanja, pada hal sabadja akan mendjadi seboet-seboetan dan gam t-gamitan orang djoesa.

Sesoenggoehnja boedi itoe, boekanlah seboeah barang jang boleh dipoengoet atau dibeli dan tiada akan bertemoe kalau ditjari kemana djoesa sekalipoen, karena ia boleh dikatakan sama terdjadi dengan toeboeh. Djadi sekalian manoesia lahir ke loenia bersama-sama dengan boedi itoe. (Kalau demikian tá adalah orang jang tá berboedi itoe sebenarnja).

Diatas ini telah terseboet tadi „orang jang tá berboedi“ artinja itoe : orang itoe telah loentoer boedinja, atau telah beroebah ba-

itoe dibatjanja, diselidikinja benar-benar, tetapi nama anaknja tiada bersoeh olehnja.

Peperangan telah oesai; sekalian serdadoe poelang dari padang peperangan keroemahnja masing-masing, ketjoeali mereka jang telah selamat memenoehi kewadjiban oentoek tanah airnja, ja'ni jang akan tinggal selamanja dimedan perdjoeangan, tersemboenji dibawah lapisan boemi didalam loebang jang ta' seberapa dalamnja, bersoesoen bertoemboek roesoek

Perempoean toea itoe berpindah roemah; disewanja seboeah

ngoen boedi itoe, tersebut dari boedi itoe, lagi moeda tiada di-poepoek.

Poepoekan boedi (pendidikan boedi) itoelah sebahagian oedjoed s. k. Oedara Terang ini. Karena jang mendjadi poepoek kepada boedi itoe, kebanyakan keadaan. Djadi baik atau boeroeknja boedi manoesia itoe, disebabkan dari keadaan jang mengelilinginja.

Kalau keadaan itoe baik, jaitoe boedi jang lagi moeda itoe di-tjampoerkan dengan keadaan jang baik itoe, nistjaja berboedilah ia (boediman). Tetapi kalau ija tertjampoer kepada jang boeroek, leboer dan binasalah boedi itoe. Selagi boedi itoe moeda djanganlah ija diperdekatkan dengan barang jang dapat meroesakkannya.

Toean-toean pembatja, marilah kita bersama-sama menjokong s. k. Oedara Terang ini, moga-moga sampailah tjita-tjita sebagai namanja s. k. ini, jaitoe Oedara bersih, disanalah tempat mengambil keséhatan.

S. M. T.

D i d i k a n

Soerapati nama anak itoe. Dia seorang anak jang sehat, tegap badannja, keriting ramboetnja dan 'oemoernja baroe tiga taioen.

Apa sebab namanja berlainan benar dengan nama anak-anak jang sekampoengnja? Itoe moedah sadja diterangkan.

Ketika dia baroe dilahirkan, bertanja iboenja kepada bapanja: „Siapakah kita namai anak kita ini?”

Iboe menjeboetkan beberapa nama dalam bahasa 'Arab, jang sangat disoekainja. Tetapi bapa tidak soeka akan nama-nama 'Arab itoe. Dia sangat mendjoendjoeng tinggi keberanian, kekerasan dan ketetapan hati Soerapati, seorang-orang Bali, jang telah menoenjoekkan kepada doenia, bahwa keberanian dan kekerasan hati itoe tidak diperdapat pada bangsa Barat sadja. Nama

roemah ketjil didekat station. Makin dekat ia pada perhentian kereta api, makin dekat poela ia dengan anaknja. Dan kalau ia kembali, tentoe lekas poela bersoea dengan kekasihnja, segera ia dapat mendakap leher anaknja.

Setiap hari ia pergi kestation menanti-nantikan kedatangan anaknja. Beberapa kereta jang pandjang-pandjang datang menderoe selang berganti, membawa penoempang jang amat banjak, semoeanja tentera jang poelang dari peperangan. Sekalian jang keloear dari kereta diperhatikannya, sekalian serdadoe moeda di amat-amatinja, ta' seorang djoega jang ketinggalan. Banjak serda-

Soerapati itoe poen tidak ada hilang-hilang dari kenangan pen-
doedoek Indonesia ini.

Oleh sebab itoelah bapa itoe menamai anaknja Soerapati, de-
ngan harapan moga-moga Toehan jang Mahakoeasa melimpah-
kan sifat-sifat Soerapati almarhoem kepada anaknja itoe.

Moela-moela akoe berkenalan dengan anak itoe, ketika akoe
menumpang diroemah iboenja. Akoe perloe, menoeroet nasehat
dokter, tinggal dinegeri jang dingin seboelan lamanja oentoek
menjegarkan badankoe.

Iboe tadi sangat kasih kepada anaknja.

Dia seorang perempoean jang pengasih dan penjajang, ta' ada
bandingnja didoenia ini. Kasihnja kepada anaknja ta' berhingga.
Oleh sebab kasihnja itoelah, maka anaknja itoe hampir tiap hari
dipoekoelnja. Bersalah sedikit sadja, anak itoe soedah kena poe-
koel. Pagi, petang dan malam poekoelan itoe dideritanja.

Iboe takoet benar anaknja itoe nanti tidak mendjadi orang
baik-baik, kalau ketika ketjil ini tidak kerap kali dipoekoel. Ka-
rena poekoelan inilah haroes anak itoe mendjadi besar. Poekoe-
lan inilah tjara didikan jang dipoesakainja dari iboenja. Iboenja
menerima poesaka dari neneknja. Djadi didikan poekoel itoe
soedah toeroen temoeroen.

Sianak itoe sendiri memboeat iboenja, soepaja ia radjin mela-
koekan didik poekoelan itoe. Oempamanja: Dia basahkan tjela-
na dan badjoenja dengan air tergenang dalam pasoe atau ember.
Tidak disengadjanja membasahkan pakaian itoe, melainkan ter-
boeat sadja olehnja. Dengan berpakaian basah itoe diapoen me-
rangkak ditanah, sehingga tjelana dan badjoe itoe kotor.

Sepeninggal iboe mengambil air kesoemoer, anak soedah me-
masoekkan dengan soesah pajah seboeah kentang ketjil kedalam
moeloet tjerek.

Ketika iboe terlengah sebentar, anak telah memoetar sekeroep
saringan air, sehingga dalam setengah djam sadja air bergenang-
genang didapoer.

Kalau iboe sedang memasak, anak dalam roemah memboeat

doe itoe tertawa melihatkan perampoean toea jang menjelidiki
moekanja, karena lakoenja sebagai orang ketakoetan, gementar
seloeroeh toeboehnja. Tetapi diantara serdadoe itoe banjak djoe-
ga jang telah ma'loem, apa maksoednja perempoean toea itoe
datang kesana dan berboeat sedemikian. Barangsiapa jang ber-
hati rahim berdiri sebentar, laloe bertanja dengan sopan santoen,
siapa ditjari perempoean toea itoe: siapa namanja, barangkali na-
ma itoe dikenaluja. Tetapi ta' seorang djoega kenal padanja atau
memberi keterangan landjoet, pengobat hati iboe itoe.

Bila djedjeran itoe telah habis, maka pergi poela iboe itoe

kopi keras. Diambilnja tempat dawat dari atas medja toelis bapannya ditoeangkannya isinja kedalam seboeah tjangkir. Atau dawat itoe diloemoerkannya kekepalanja.

„Bermatjam-matjamlah kelakoean jang ta' senonoh diperboeatnja”, kata iboe itoe.

Tetapi sianak ta' tahoe, bahwa pekerdjaannya itoe tidak disoeikai oleh iboenja. Sesoeadah menangis, karena dipoekeol oleh iboenja, iapoen teroes poela menoendjoekkan ketjakapan dan ketjerdikannya.

„Si Soerapati anak jang senakal-nakalnja” kata iboenja. „Tetapi tidak heran, sebab bapannya dahoeleoe ketika ketjil sangat nakal, semoea kawan-kawan sekampoengnja takoet kepadanya. Dan saja sendiri poen boekan anak jang baik kelakoean dahoeleoe.”

Kelakoean-kelakoean jang tidak senonoh itoe, dikatakan toeroen dari iboe dan bapa. Begitoe poela perkara memoekoel anak itoe. Ta' pernah timboel pikiran seorang iboe mentjari sebab-sebab jang lain, jang mendjadikan anak-anaknja djahat kelakoeannya. Beloem sekali djoega iboe memikirkan, bagaimanakah haroes ia mendidik anaknja dengan tiada memoekoel anaknja.

Tentoe sadja dalam hati iboe si Soerapati, akoe memoedji be toel tjara dja mendidik anaknja itoe, sebab akoe seorang goeroe. Seolah-olah dia maoe mengatakan: „Engkoe-engkoe goeroe tentoe tahoe betoel, bahwa anak-anak haroes dengan rotan atau tangan mendidiknja.

* * *

Iboe si Soerapati seorang jang pengasih dan penjajang. Soerapati kerap kali dipoekeolnja, tetapi anak ini lebih banjak lagi mendapat tjioem dari iboenja.

„Sajang naak! Mengapa kau djahat djoega!”

Anak jang baroe dimarahi dan dipoekeoli itoe, sekarang didoe-koeng oleh iboenja, dipeloek, ditjioem, digosok-gosok, sehingga kesakitan jang dideritanja tadi soedah hilang.

Iboe poen laloe menjanji dengan soeara jang merdoe, lagoe

meninggalkan station, menoedjoe roemahnja, remoek redam rasa hatinja. Tetapi djanganlah poetoes asa. Beloem semoeanja serdadoe Perantjis kembali kenegerinja. Barangkali besok ia kembali, kalau ta' besok barangkali loesa!

Datang poela kereta membawa pasoeakan lain. Hari soedah la-roet malam. Penoempang jang keloeat dari kereta itoe poetjat dan koeroes belaka; pakaiannya tjompang-tjompang; tetapi mata mereka semoeanja bersinar-sinar, karena berbesar hati akan melihat toempah darahnja, akan berdjoempa dengan sekalian ahlinja. Perempoean toea itoe ta' loepa pergi kestation, tetapi masih

Air Hilir. Anakpoen dengan segera tertidoer mendengarkannya. 'Sajang benar seorang iboe jang pengasih, penjajang, jang ber-soeara merdoe dan lemah lemboet itoe, selaloe mempergoenakan tangannja oentoek memoekoel anaknja.

Soenggoehpoen akoe dibebaskan seboelan lamanja dari mendidik moerid-moeridkoe disekolah, tetapi melihat iboe jang sesat ini, wadjiblah bagikoe menoenjoekkan padanja djalan jang sempoerna.

Pada soeatoe pagi akoe berkata: „Alangkah moleknja si Soerapati ini!”

Hati iboepoen besarlah mendengarkannya. „Ja, engkoe! Anak-koe jang seorang ini obat djerih peleraï demam bagikoe”

„Soenggoehpoen dia masih ketjil, tetapi ia telah tjerdik.”

„Itoe sebenarnja engkoe! Tetapi dia terlampau nakal. Oleh sebab itoe merasai ia kena tangankoe.”

„Ja, ka'! Itoe telah kerap kali akoe melihat. Tetapi apakah sebabnja?”

Apa sebabnja? Apa sebabnja? Patoetkah seorang goeroe bertanja begitoe? Iboe tertjengang-tjengang melihat akoe. Apa sebabnja? Tentoe sadja oentoek mendidiknya. Sebab dia tidak djera-djeranja. Semoeanja digadoahnja soenggoehpoen telah beratoes kali dilarang.

„Tetapi djanganlah dia dilarang-larang!”

Makin tertjenganglah iboe itoe. Djadi semoeanja dibiarkan sadja? Semoea, apa jang diperboeatnja? Tentoe sadja diroesakkanja sekalian jang dapat olehnja?

„Tampak oleh engkoe djam itoe? Djam jang diatas medja toelis itoe? Djam itoe ajah toea saja jang poenja. Si nakal ini memandjat keatas kerosi, dari kerosi keatas medja.

Entah diapakannja djam itoe, beginilah djadinja.

Soedah roesak binasa.

„Maoe djoegakah engkoe sekarang mentjegahkan saja melarang-larang anak ini?”

„Ja, ka'! Maoe djoega. Jang sebenarnja akoe kehendaki, ialah

djoega beloem bertemoë dengan anaknja. Poelang poelalah ia dengan doekatjitanja keroemahnja. Betapa djadinja kelak, bila anaknja tiada kembali lagi?

Seorang serdadoe keloear dari station, djaoeh terbelakang dari kawan-kawannja. Toeboehnja jang letih itoe amat soesah berdjalan, sangat soesah ia melangkahkan kakinja jang loeka itoe. Karena hampir ta' koeasa berdjalan lagi, maka ia bermaksoed hendak menoen pang pada seboeah lepau. Ditoendjoekkan oranglah kepadanya seboeah roemah jang berhadapan letaknja dengan station. Kesitoelah serdadoe itoe menoenjoë. Tetapi karena chilaf, tersesat ia keroë

kaka' ta' oesah melarangnja."

"Bagaimana poela itoe? Sedjak pagi sampai malam saja ta' berhenti-henti mentjegahnja. Ini djangan digadoeh! Itoe djangan dipegang! Perloe sekali ada seorang jang menoeroet-noeroetkanja."

"Ja, itoelah! Sekarang hal itoe haroes dibalikkan. Dia jang haroes menoeroetkan kaka'."

"Bagaimana maksoed engkoe?"

"Sekarang kaka' haroes selaloe menjoeroeh, djangan sekali-kali mentjegah. Lihatlah! Anak itoe maoe sehari-harian bekerdja, ta' senang diam ia. Doedoek hening seperti patoeng ta' pandai ia. Lihat! Kini mesin mendjahit poela jang dipegangnja."

Iboe segera hendak memoekoel tangan anaknja.

"Djangan! Diangan poekoel!"

"Dia haroes djera boekan? Djangan dia mengoesik benda jang boekan permainannja."

"Tidak! Dia haroes beladjar. Lihatlah! Anak itoe sedang mengamat-amati, semoea bahagian-bahagian mesin itoe diperiksanya. Boeroekkah kerdjanja itoe? Itoe soeatoe tanda, bahwa anak itoe radjin dan maoe bekerdja.

Dia seketjil itoe, tetapi telah maoe ta' berhenti-henti bekerdja.

Radjin dan maoe bekerdja itoe djadi darah daging pada kita manoesia. Karena dia masih ketjil dan baroe ber'oemoer tiga tahoen, tentoe sadja ta' tahoe ia, apa jang haroes diperboeatnja.

Oleh sebab itoelah dipegangnja sekalian benda jang dapat olehnja sadja. Lebih-lebih benda jang menarik hatinja.

Memasoeakkan kentang kedalam moeloet tjerek jang ketjil itoe, boekan pekerdjaan jang moedah baginja. Setelah masoek, alangkah besar hatinja.

Pekerdjaan seroepea itoe ta' ada djahatnja, tetapi oentoek iboe menggadoeh sadja. Oleh sebab itoe haroes didjaga, soepaja dia djangan memboeat pekerdjaan jang matjam itoe, ja haroes di djaga benar, soepaja dia diangan memikirkan pekerdjaan itoe".

"Kata-kata engkoe bagoes semoea. Tetapi tjobalah toendjoek-

mah perempoean baloe jang toea tadi.

Ketika mendengar orang mengetoek pintoe roemahnja, segeralah baloe itoe memboeka djendela. Dan tatkala dilihatnja seorang serdadoe moeda berdiri diloear, segeralah ia berlari memboeka pintoe serta berteriak: "Anakkoe!"

"Ja, Allah boekannja dia!" Itoe sadjalah perkataan jang dapat keloear dari moeloetnja.

"Maafkan apalah kirauja saja!" kata orang moeda itoe, ketika diketahoeinja, bahasa ia tersesat. "Pada sangkakoe roemah ini tempat orang bermalam", kata serdadoe itoe poela serta berba-

kan bagaimana mengadjarnja.”

„Itoe boekan soedah akoe katakan tadi? Tidak ditjegah anak itoe melainkan disoeroeh. Tidak: Djangan Soerapati, melainkan, tolong ambilkan Soerapati!

Tidak: Pergilah kamoe, djangan menggangoe sadja, melainkan marilah kemari, tolonglah itoe sebentar.

Tidak: dipoekoel dia, karena dia telah meroesakkan poela, melainkan ditjioem, sebab dia telah pandai menolong iboenja.

Boeatlah anak itoe penolong kaka’, djangan menggangoe kaka’.

Soeroehlah ia membawa botol berisi minjak manis itoe, soeroeh ia menjimpanja kedalam lemari, toendjoekkan kepadanja kegirangan hati kaka’, kalau tidak setitik djoega tertoempah olehnja. Alangkah tjakapnja!

Soeroehlah anak itoe membawa kajoe api dari bawah roemah kedapoer. Anak soeka sekali mendoekoeng atau menjeretnja. Setelah beberapa kali diboeatnja, beloem senang hatinja, kalau kajoe api jang diletakkannya didapoer itoe tidak baik soesoennanja.

Soeroehlah ia membawa barang jang ta’ berat toeroen atau naik tangga.

Tahoekah kaka’ hasil didikan jang seroepa ini? Pikiran anak itoe selaloe kepada kerdja jang disoeroehkan itoe sadja, tidak ada menjimpang kepada permainan jang hendak diperboeatnja sendiri.

Tetapi satoe sadja jang haroes kaka’ djaga. Kalau ada kerdja itoe jang salah, seboeah benda jang djatoeh atau petjah olehnja, djanganlah marah kepadanja Djangan kaka’ perhatikan moeka jang jang marah kepadanja. Hanja katakan sadja kepadanja: sajang, tetapi lain kali tentoe kau bertambah hati-hati.

Dan djangan sekali djoega dipoekoel dia.

Seorang anak jang berhati-hati benar mengerdjakan soeroehan iboenja itoe, djangan, djangan dipoekoel, kalau ada jang petjah olehnja. Biarlah benda jang mahal sekalipoen. Sebab hati anak itoe lebih moelia dan berharga dari pada apa poen. Dia kan bekerdja dengan bersoenggoeh soenggoeh. Itoe telah lebih dari

lik hendak pergi dari sitoe.

Perempoean itoe menahani sedih hatinja. Dilihatnja anak moeda itoe sebaja dengan anaknja. Tampak poela olehnja, bahwa serdadoe moeda itoe loeka kakinja, soesah ia berdjalan Maka terbitlah kasih mesra didalam hatinja.

„Hai orang moeda!” katanja memanggil serdadoe itoe, „silakan masoek! Hari telah malam, kemana orang moeda hendak pergi lagi. Siapa tahoe, barangkali anak koe sebagai orang moeda djoega keadaannya sekarang, mengembara kian kemari, mentjahari tempat bermalam.”

tjoekoep.

Ingatlah! Kita sendiripoen mendjadi pandai mengerdjakan barang sesoeatoenja, setelah beberapa kali memboeat kesalahan.

* * *

Berhasilkah petoendjoek akoe itoe? Dengarkanlah!

Sepekan sesoedah akoe bertjakap-tjakap dengan iboe itoe, koelihat ketika akoe poelang dari berdjalan djalan, si Soerapati membawa seboeah pinggan haloes dari dapoer keatas roemah. Lambat-lambat, hati-hati ia naik tangga. Sampai diatas ia berhenti sedjoeroes menarik napas pandjang. Setelah lepas pajahnja, diletakkannja pinggan itoe keatas seboeah bangkoe-bangkoe rendah.

Tidak beranikah iboe si Soerapati itoe? Harga pinggan itoe tidak koerang dari sesoekoe. Seboeah barang harga sesoekoe disoeroeh bawanja kepada anaknja jang baroe ber'oemoer tiga ta-hoen!

Tetapi ta' mengapa. Oedjoednja oentoek pendidik anaknja.

Tidak koeat dan tjakapkah anak ketjil itoe? Boekan seboeah sadja jang diletakkannja keatas roemah! Tiga boeah pinggan haloes itoe bertoeroet toeroet dibawanja dari dapoer naik roemah.

Heran kita melihatkan ketjakaan anak itoe.

Pokolnja kalau kita pertjaja akan ketjakapannja. Kalau tidak kita kedjoeti dia. Tidak kita lemahkan hatinja. Tidak kita berse-roe: Djangan anak! Nanti petjah!

* * *

S. A. G.

Tiada berapa lama antaranja anak moeda itoe didjamoe oleh perempoean itoe makan minoem dengan sempoeana. Dalam makan itoe ta' loepa ia mentjeriterakan anaknja. Tetapi serdadoe jang sangat kepajahan itoe hampir tiada mendengarkan tjeritera itoe. Soedah makan dibawanja poela anak moeda itoe kedalam seboeah bilik jang apik, sengadja tersedia oentoek anaknja jang tiada lama lagi akan poelang. Soearanja jang lemah itoe mengoe-tjapkan selamat malam pada orang moeda itoe.

Keesokan harinja, ketika orang moeda itoe bangoen, makanan soedah tersedia. Sekali lagi iboe itoe berkissah tentang anaknja'

Kemadjoean perempoean di Djepoen

Beratoes-ratoes tahoen jang telah laloe kaoem iboe ditanah Djepoen telah tinggi djoega tangga kemadjoeanja dari pada kaoem iboe berbagai-bagai bangsa dibenoea Asia. Kebenaran perkataan itoe dapat dipersaksikan dalam sedjarah kemadjoean tanah Djepoen.

Diantara kaoem iboe itoe ada jang mendjadi maharadja (keizerin) jang kenamaan, panglima perang, ahli sja'ir, pengarang jang masjhoer dan lain-lain.

Dalam abad jang kesembilan telah banjak jang mendjadi ahli bahasa asing, oemp: njonja Hara Saibin, Jema Saiko ahli bahasa Tjina.

Moerasaki dan Seijoanagon sebagai pengarang kitab Gendjimonogatoeri dan Makoera-no-sosji terkenal namanja sampai sekarang ini.

Makin lama makin madjoe djoega bangsa perampoean di Djepoen.

Barangkali inilah jang menjebabkan tanah Djepoen madjoe dalam waktoe jang pendék, jang menghérankan doenia itoe.

Sebagai perempoean ditanah Eropah maka perempoean ditanah Djepoen diberi poela kemerdekaan jang loeas; tetapi beloemlah menjama'i bangsa barat benar. Karena hal jang demikian makin berloemba-loembalah meréka itoe menoentoet 'ilmoe dan lain lain jang boléh mengharoemkan nama, dan tanah toempah darah; ada jang mendjadi goeroe ketanah Tjina, dan ada poela jang atas permintaan radja-radja pergi ketanah asing di Asia akan mengadjar kaoem kerabat radja-radja itoe.

Dalam tahoen 1871 beberapa orang gadis telah mentjoba-tjoba poela mengharoengi laetan besar, pergi menambah 'ilmoe pengetahoeanja kesekolah-sekolah tinggi di Amerika. Karena kekerasan hati, dapatlah meréka itoe menjampaiakan maksoedja masing masing, jaitoe soeatoe djalan jang mentjepatkan mentja-

jang sampai sekarang beloem djoega kedengaran beritanja. „Adakah anakoe kenal padanja?“

Orang moeda itoe tak kenal pada anak perempoean itoe, ta' pernah ia mendengar namanja. Serdadoe jang pergi perang itoe tiada tepernama'i banjakuja; lagi poela banjak jang tertawan, di bawa orang ketanah moesoeh. Dia poen baharoe lepas dari tawanan.

„Ach“ kata baloe itoe dengan mengeloeh, „Kalau-kalau anak koe itoe tertawan poela. Dinginkah dirantau orang itoe? Oentoenglah anakoe itoe membawa sehelai toela leher, penahan

pai kemadjoean barat.

Seorang diantara gadis-gadis itoelah, jang mendjadi isteri Admiraal Oerioe, jang masjhoer namanja dalam peperangan Roeslan — Djepoen, sebagai temannja isteri Maarschalk Markies Ojama,

Pada tiap-tiap negeri dan kampoeng tjoekoep banjakknja sekolah-sekolah jang akan dikoendjoengi oléh kanak-kanak laki-laki dan perempoean. Pengadjaran dalam sekolah rendah biasa lamanja 4 taoen; diterima kanak-kanak jang beroesia 6 taoen.

Lain dari pada sekolah jang djdirikan keradjaan dan gemeente ada poela sekolah jang didirikan bangsa asing, orang particulier dan sekolah zending.

Menoeroet verslag Minister van Onderwijs, maka dalam taoen 1901 — '02 dioemlah anak-anak laki-laki jang mengoendjoengi sekolah 93,78 o/o dan anak-anak perempoean 81,80 o/o.

Kweekschool, H. K. S. dan sekolah tinggi jang lain sampai tjoekoep poela banjakknja oentoek perempoean. Disekolah-sekolah tinggi itoe diadjaran 'adat istiadat, bahasa Djepoen, bahasa asing 'ilmoe sedjarah, 'ilmoe boemi, 'ilmoe 'alam, 'ilmoe hisab, menggambar, mengoeroes roemah tangga, pekerdjaan tangan, muziek, bersenam (gymnastiek) dan lain-lain.

Bahasa asing jang terpakai ialah bahasa Inggeris dan Perantjis.

Gadis-gadis jang menamatkan H. K. S. perempoean, itoelah kelak jang akan mendjadi pengadjar sekolah sekolah tinggi, sekolah menengah dan sekolah radja perempoean jang kedapatan pada tiap-tiap provincie. Seorang dari pada goeroe-goeroe pada H. K. S. perempoean di Tokio jaitoe gadis Jasoei jang telah beroléh pendidikan ditamah Inggeris. Ialah jang dipinta oléh radja perempoean di Siam, akan mendidik moerid-moerid perempoean dinegerinja.

Menilik karangan péndék jang tertera diatas ini, seharoesnjalah kaeem perempoean di Noesa Hindia ini berloemba-loemba menoentoet 'ilmoe pengetahoean, menjama-njamaï saudaranja jang laki-laki, agar tjinta-tjinta tanah Hindia jang selama ini ma-

dingin. Seminggoe lagi akan berangkat, koesoelamkan baginja sehelai toela leher, terboeat dari benang wol poetih dan biroe, jang boleh dipakainja malam hari, bila berasa dingin. Dia berdjandji akan memakai toela itoe selamanja."

Serdadoe itoe berhenti makan; makanan itoe tersangkoet didalam kerongkongannja ta' dapat ditelannja lagi. Mendengar tjiterita itoe, terkenanglah ia dengan tiba-tiba pada soeatoe keadaan, jang beloem selang berapa minggoe terdjadi, sebelominja ia meninggalkan rantau tempat tempat ia tertawan. Seorang dari kawanja jang sama-sama tertawan itoe hendak melarikan dirinja.

sih tersimpan, jaitoe mentjapai padang kemerdékaan, lekas berhasil hendaknja.

Moga-moga Kartini jang kedoea, ketiga dan seb. segeralah poela menampakkan dirinja dikepoelauan Hindia Timoer ini.

M. N.

Moedahkan mendjadi goeroe?

Socatoe pertanjaan.—Biarpoen mereka banjak jang menjangka, bahwa pekerdjaan goeroe itoe pekerdjaan jang semoedah-moedahnja—pekerdjaan jang sesenang-senangnja, pikiran saja, boleh djoega kita benarkan, setelah kita mengerti, bahwa doegaan jang sematjam itoe, hanja semata-mata, mengambil alasan kepada sebahagian ketjil dari pada koelit-koelit pengadjaran sadja.

Orang atjap kali salah pengertian, djika mereka itoe beloem mengetahoei dengan sedalam-dalamnja—seloek-beloeknja sesoea-toe pekerdjaan. Djadi kesalahan jang sematjam itoe, hanjalah kesalahan jang biasa sadja.

Saja, soenggoehpoen seorang goeroe, tetapi saja mengakoe, bahwa pengetahoean saja dalam hal mengadjar—mendidik, djaoeh koerang dari pada nama tjoekoep. Soenggoehpoen begitoe, setja-pengetahoean saja jang pitjik, saja bermaksoed hendak mentjoba mengoeraikan dihalaman „OEDARA TERANG” ini serba sedikit, segala sesoea-toe hal pikoelan jang mendjadi beban goeroe—moga-moga dapat mendjadi tjermin perbandingan kepada mereka jang menjangka bahwa pekerdjaan goeroe itoe pekerdjaan jang semoe-

Kawan-kawan jang lain melarang belaka, karena perboeatan itoe amat besar bahajanja. Tetapi serdadoe moeda itoe tiada memperdoelikan nasihat itoe; ia amat rindoe pada iboenja, jang sekarang menoenggoe kedatangannja. Kawan-kawan jang lain itoe ta' dapat melarangnja lagi, laoe dibiarkannja sadja. Dipandjatnja pagar pendjara itoe dengan lambat-lambat, sediam-diamnja

Kawan-kawan jang tinggal itoe mendengar letoesan bedil—dan sebentar lagi tawanan jang lari itoe dioesoeng kedalam, poetjat, tiada bernafas lagi

Tampak-tampak oleh serdadoe moeda itoe kawannja jang telah

dah-moedahnja.

Anak-anak jang diserahkan orang toanja kesekolah, boekannja akan diadjar sadja, tetapi haroes dididik—Mengadjar dan mendidik berlainan djalannja, dan lain poela toedjoeannja.

Menoeroet sepandjang keterangan orang jang ahli dalam hal ilmoe mendidik, maka sebeloenja kita lakoekan ilmoe mendidik itoe, maka haroeslah kita ketahoei dahoeloe, apa arti mendidik, bagaimana tjaranja mendidik—dan apa jang haroes dididik—Menoeroet pendapatan doea orang toean, jang soedah termasjhoer dalam doenia pendidikan, doea perkara jang haroes lebih dahoeloe diketahoei.

Toean Herbart Comenius Basedaus berpendapatan:

Adapoen anak jang baharoe dilahirkan kedoenia ini, adalah seoempama setjarik kertas, jang poetih bersih jang beloem di toelis.

Bagi kita orang toea, hanjalah seoempama sekadar menoesli kertas itoe—Apa-apa jang kita toeliskan pada kertas itoe, itoelah kedjadiannja tabi'at anak itoe.

Djika kita membenarkan, pendapatan toean jang laoletan 'ilmoe dalam doenia pendidikan itoe, njatalah pada kita, bahwa pekerdjaan mendjadi tabi'at anak jang beloem bersifat doenia.

Menoelis pada batin anak anak, dengan berkalamkan perkaatan, itoelah soeatoe pekerdjaan jang sesoekar soekarnja.

Sedang menoesli pada kertas biasa—pada papan toelis, d.l.l., sangat soesahnja, betapa lagi menoesli pada batin anak.

Berbekas atau tidak—kotor atau bersih—baik atau boeroek—toelisan batin anak anak itoe, itoelah tergantoeng kepada orang toea dan goeroe.

Moedahkan pekerdjaan ini??

Toean Guneng—Hooistra berpendapatan poela:

Anak jang dilahirkan kedoenia, sama sekali soedah mempoe-njai sifat masing-masing.

Sifat baik—sifat boeroek—sifat bodoh—pandai—radjin—malas—itoe soedah ada mendjadi kepoenjaan anak itoe seorang-seorang.

mati itoe terbaring didekatnja, dihadapan iboenja. Terbajang poela diroeangan matanja, sedang toela leher jang dipakai anak moeda itoe, warnanja poetih dan biroe. Darah jang mengalir dari loekanja itoe membasahi toela leher itoe, menambahi warnanja mendjadi tiga, mengarah bendera Perantjis

Serdadoe itoe berhenti dari pada makan, karena kerongkongannja berasa sempit. Dia berdiri dari koersinja laloe berkata: „Saja

Adapoen sifat-sifat jang dibawa anak lahir kedoenia itoe, terlindoeng dibelakang tirai kedoeniaan.

Walaupoen tabir terbentang pada roman moeka dan lembaga toeboeh, tetapi tampaklah sinar sifat jang asli, jang ada dibaliknja itoe.

Keloearnja sifat-sifat jang masih tersemboenji itoe ta' lain dan ta' boekan, hanjalah bergantoeng kepada pendidikan djoea adanja.

Mendidik, memboekakan tirai penoetoe sifat.

Mendidik, menoenboehkan sifat jang terlindoeng.

Mendidik sama dengan memboekakan tirai—menoenboehkan sifat—menanam sifat jang baik, dan menoenboehkan lobang sifat jang boeroek, soepaja anak jang dididik dapat mengemoedikan toeboehnja—melajarkan kapal kenaikannja—memegang tali kekang kenderaannja—akan menoenboehkan kepada soeatoe tempat, jang di-toedjoe oleh segala orang.

Djadi mendidik, artinja dengan ringkas, ja'ni memimpin anak pada djalan keselamatan lahir dan batin doenia dan achirat.

Moedahkan mendjadi goeroe??

Hatta, maka djika pikiran kita menerima dengan segenap hati, segala sesoeatoe jang terseboet diatas, maka jakinlah poela kita, bahwa segala „karakter” jang boeroek, jang ingin meradjai toeboeh kita, jang akan mendamparkan kapal kenderaan kita, haroeslah oleh pendidik dihalaukan—dikalahkan, sehingga bertoeekar haloean mendjadi tabiat dan kehendak, jang sesoeai dengan keperluan hidoep pada zamannja.

Sekarang tahoelah kita sekalian, bahwa segala sesoeatoe jang terkandoeng dalam pendidikan, telah ada dalam tjita-tjita orang jang mendjadi goeroe.

Pada mereka jang boekannja goeroe, jang beloem pernah menjelami angan-angan pendidik, tidak salah kalau saja katakan, bahwa mereka tiada mengetahoei dan tiada pernah merasai, tjara bagaimana penderitaannja mendidik itoe.

Agaknja, itoelah sebabnja, maka banjak orang jang menjangka,

pohonkan terima kasih banjak kepada ihoe.”

Dikenakannja poendi-poendi pada belakannja, didjabatnja ke-doea belah tangan perempoean itoe laloe berangsoer berdjalan menoenboehkan station.

„Bolehkah saja tadi berkata benar, mentjeriterakan sebagai jang sebenarnya telah terdjadi?” kata serdadoe itoe dalam hatinja, ketika ia telah doedoek didalam kereta api jang bertolak dari station itoe. Sebagai akan ditolaknja kereta itoe, soepaja lekas ia memisahkan dirinja dari tempat ia mendapat rahasia itoe. Djangan hendaknja ia bersoea lagi dengan perempoean itoe.

bahwa pekerdjaan goeroe itoe, pekerdjaan jang semoedah-moedahnja—pekerdjaan jang sesenang-senangnja—ja hanja kesajahan jang biasa sadja.

Tadi saja katakan, bahwa mengadjar dan mendidik, berlainan djalannja dan lain poela toedjoeannja.

Segala sesoeatoe pengadjaran, dan apa-apa jang mesti diadjar-kan, dapat dilihat pada daftar pengadjaran, selamanja tersedia sebagai soeatoe pedoman, boeat mengenal vak-vak pengadjaran dalam segenap kelas, selandjoetnja djangan loepa, periksalah leerplan.

Djadinja mengadjar, djika hanja memadai sadja setjara menoeangkan leerplan kedalam otaknja moerid-moerid, sedang goeroe sebagai terpaksa, haroes berlakoe begitoe jang sekali-kali boekan mendidik, karena isi leerplan itoe ditjoerahkan sadja dalam waktoe jang soedah ditentoeakan, djadi moeridlah jang haroes menoeeroet leerplan (inilah tandanja boekan mendidik).

Seteroesnja orang djangan loepa, bahwa dinding-dinding jang menoeotoepi sifat kemanoesiaan anak-anak itoe patoet diretas.

Segala perintang-perintang jang berbahaja bagi keselamatan hidoepnja, doenia dan achirat, patoet diperangi, seboleh-bolehnja dikalahkan.

Rongga-rongga jang penoeh berisi bibit-bibit jang dipandang sebagai moesoeh doenia patoet ditoetoep rapat-rapat.

Inilah haroes kita mengharap boeah oesahanja, kaoem pendidik jang masih terikat erat-erat dalam tjita-tjitanja orang jang mendjadi goeroe.

Boekankah itoe soeatoe pekerdjaan jang seberat-beratnja ?

„S. M. S.”

Lama baloe itoe memandang serdadoe moeda itoe berangkat dari roemahnja itoe. Dengan mengeloeh ia masoek poela kedalam.

Dan ia bernanti poela selamanja, menoeenggoe anaknja jang tiada akan koendjoeng kembali lagi itoe

TAMMAT

Schoenmakerij
M. Joesoef glr Marah Soeleman
Kp. Djawa—Padang

Adres jang terkenal boeat SEPATOE dan SLOF.

- Sabab: 1 MODEL BAGOES, sekalian model boleh diboeat,
2 BOEATAN KOEAT (talian oedji),
3 HARGA MELAWAN; tanja sadjalah pada kenalan
jang telah pernah membeli
4 KOELIT DI TANGGOENG NO. 1.

Pesanan diloear Padang boleh dengan REMBOURS.

Menanti dengan hormat.

M. Joesoef glr Marah Soeleman

Selamat tinggal!

Waktoe saja berangkat ketempat kepindahan saja Tjoebadak [Taloe] barangkali ada diantara e. e. sanak saudara dan kenalan saja jang ta'dapat saja temoei di Padang ini.

Dengan ini, saja oetjapkan selamat tinggal, maaf lahir batin doenia achirat atas kesalahan saja selama dalam pergaoelan.

Saja doa'kan e. e. sanak saudara dan kenalan seisi roemah tinggal dengan sehat walafia't.

bekas Hulpond. Padang I
M. S. SOETAN PAMOENTJAK.



No. 2.

Februari 1924.

Tahoen: I

OEDARA TERANG

:—: Boeat sementara terbit sekali boelan :—:

REDACTIE & ADMINISTRATIE

TEPE BANDAR - OLO SI A.

:—: P A D A N G

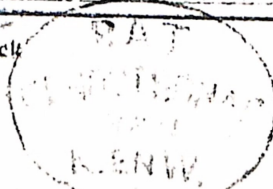
Bila toean tidak mendidik anak toean, nis-
tjaja waktœ sendiri akan mendidiknja dan
didikan waktœ ta' selamanja memberi ke-
baikan padanja.

Haloemannja :

1. Mentjahari daja oepaja boeat kebaikan pengadja-
ran dan didikan [onderwijs en opvoeding].
2. Menambah 'ilmoe pengetahoean [algemeene ont-
wikkeling].

Typ. Drukkerij Merapi Fort de Kock

Harganja: f0.25



OEDARA TERANG

—: Boeat sementara terbit sekali seboelan —:

HARGA LANGGANAN:

3 boelan	f 0.75
6 "	" 1.50
1 tahoen	" 3.—
Wang langganan lebih dahoele.	

HARGA ADVERTENTIE:

1 halaman	f 10.—
1/2 "	" 6.—
1/4 "	" 4.—
Kalau berlangganan boleh berdamai.	

—: Redactie & Administratie: M A H A D I. —:

REDACTIECOMMISSIE:

SOETAN A. GANI—MAHADI.
R. Dt. B. POETIH—M. NAZIR.
KASIP.

PENGOEROES:

Secretaris: A. R. NAN SATI.
Peninggm.: 'ABDOELLAH.
Commiss.: St. BAHANO.—
ANWAR—SALA'DDIN.

P e m a n d a n g a n .

Djikalau saja katakan, bahwa onderwijslah pangkal kemadjoean, sendi keselamatan dan pokok bahagia, jakin benar saja, tiadalah t. t. pematja akan membantah perkataan saja itoe. Oléh karena kelebihan onderwijslah, maka dapat keradjaan Belanda jang ketjil toe, memerintah tanah Hindia Timoer dan Tanah Hindia Barat jang besarnja berpoeloeh-poeloeh kali keradjaan Belanda dan pendoedoeknja lebih poela dari pada 50 joeta djiwa, jaitoe kira² 8 kali pendoedoek negeri Belanda.

Sebagai kewadajiban bapak kepada anaknja, maka haroeslah pemerintah mendirikan sekolah² tempat kanak² Boemipoetera menoentoet 'ilmoe, jaitoe akan mentjerdaskan merékaitoe, soe-paja dapatlah merékaitoe kelak berdiri sendiri dengan senangnja dalam pergaoelan hidoep. Karena beloem memadaï banjarknja sekolah² jang didirikan, maka maksoed jang baik itoe disama-sama oléh perkoempoelan Boemipoetera sendiri, oemp: Sjarikat Islam, Sjarikat Oesaha, Studiefonds Kota Gedang, Studiefonds Minang Kabau dan sebagainya.

Pada masa dahoele soesah benar akan memperoleh moerid² baharoe, karena kebanyakan Boemipoetera beloem mengerti benar faedah pengadjaran. Ada jang diboedjoek, atau karena takoet dan maloe kapada wakil pemerintah seorang bapak menjekolahkan anaknja; wang sekolah dipoengoet amat ketjil oemp: 10 sén, 15

sén; sedang kadang₂ ada poela jang ta'oesah membajar sama sekali. Setelah insjallah merékaitoe, ja'ni sesoedah diketahoeinja bahwa onderwijs itoe amat besar goenanja, maka dengan tjepat, beroeballah hal itoe; bereboet-reboetlah merékaitoe menjekolahkan anaknja. Djika anaknja jung telañ patoet bersekolah masih tinggal djoega bermain-main diroemah, karena ta' diterima, maka hatiuja tiadalah senang, tidoer malam gelisah sadja. Dengan berbagai₂ akal, ta' memandang roegi diichtiarkannjalah soepaja anaknja dapat djoega bersekolah; sekiranja ta' dapat dinegeri ini, kenegeri lain dioesahakannja.

Lebih₂ sekolah H. I. S. itoelah jang amat digemari merékaitoe, karena pengadjarannja lebih tinggi dan diadjarkan poela disitoe bahasa Belanda. Karena sekolah jang sematjam itoe amat sedikit, maka tiap² tahoen beratoes-ratoes kanak-kanak jang meminta ma-soek, sedang jang diterima hanja beberapa poeloeh sadja. Boekannja pada H. I. S. sadja pada sekolah-sekolah kl II-poen banjak poela anak-anak jang ta' diterima, karena kekoerangan tempat. Mengingat banjaknja anak-anak jang ta' diterima itoe, maka terbitlah pikiran goeroe-goeroe pada beberapa tempat akan menjantoeni merékaitoe, ja'ni dengan djalan mendirikan sekolah₂ petang.

Djika kita bandingkan banjaknja sekolah-sekolah dengan pendoedoek tanah Hindia, maka terasalah oléh kita bahwa sekolah itoe masih djaoeh dari pada bernama tjoekoep. Hal inilah jang menjebabkan, maka amat besar procentnja orang jang ta' tahoe toelis batja di Noesa Hindia ini.

Lahirnja perkoempoelan A. B. C. jang bersiap akan menjantoeni Boemipoetera jang ta' tahoe toelis batja itoe menggembira-

Feuilleton.

Bilik jang berbahaja
oleh M.
(Scherlock Holmes—Conan Doyle)

Pada soeatoe pagi, pada awal boelan April 1883, saja terba-ngoen dari tidoer. Saja lihat Scherlock Holmes telah berdiri dihadapan tempat tidoerkoe dengan berpakaian lengkap. Biasanja dia bangoen tinggi hari. Sajapoen héran melihat keadaan ini, karena djam dibilikkoe baroe menoendjoekkan poekoel toedjoeh

kan tanah Hindia, sajang benar di Soematera Barat ini koerang banjak beroléh perindahan, menjebabkan sedikit benar hasilnja Kasihan!

Sementara sebahagian besar pendoeoek tanah Hindia amat pajah dilamoen ombak kepitjikan 'ilmoe dan saudagar-saudagar masih lemas oléh kendoernja perdagangan, dan orang-orang miskin amat soesah oléh soekarnja pentjaharian, maka penjakit be-zuiniging berdjangkit poela, menjebabkan oeang sekolah naik ber kian-kian procent. Banjak bapa-bapa jang mengeloeh dan poe-toes asa, karena kemahalan oeang sekolah itoe dan . . . menge-loearkan anaknja dari sekolah. Djika teroes meneroes seperti ini, ta' dapat tidak akan bertambah bodohlah Boemipoetera dan . . . procent analfabeten makin besar djoega.

Soenggoehpoen hal ini dibantah dengan keras oléh beberapa perkoempoelan, tetapi sampai sekarang ini beloem ada hasilnja; pemerintah masih tetap pada pendirianja, karena padasegala tjabang pekerdjaan haroes diperbanjak oeang masoek dan diperketjil pengeloearan, soepaja segera dapat menoetoepek kekoe-rangan oeang negeri dan pembajar pindjaman ketanah asing jang berkian-kian joeta banjaknja itoe.

Berhoeboeng dengan jang terseboet diatas ini, maka ta' koerang sjoekoer kita, setelah mema'loemi, bahwa niat akan menambah angkatan laoet (Vlootwet) itoe mendjadi batal adanja. Sekiranjaja tiada, mistjaja beban tanah Hindia dan Boemipoeteranja akan bertambah-tambah berat djoega.

Achiroe'lkalam marilah kita do'akan moga-moga diperoléh pemerintah djalan lain akan menambah oeang masoek itoe, daripada meneroeskan kenaikan oeang sekolah, agar tanah Hindia jang sedang berangsoer-angsoer mentjari ketjerdasan, jaitoe soeatoe

seperempat. Kehéranan ini bertjampoer poela dengan perasaan kesal sedikit, karena keadaan hidoepkoe amat teratoer.

„Sajang saja terpaksa membangoenkan engkau, tetapi pagi ini roepanja banjak akan menentoekan peroentoengan orang. Njonja Hudson dibangoenkan orang; dia mendjagakar saja dan ini saja balaskan poela padamoe.“

„Apakah jang soedah terdjadi? Ada kebakaran?“

„Tidak, seorang tetamoe. Sepandjang pendengarankoe ada seorang nona jang perloe hendak berbitjara, dengan saja dan keadaannja seperti orang kehilangan 'akal. Dia menoenggoe saja

djalan, akan melekaskan mentjapai padang kemerdekaan, djan-
gan beroléh halangan dan rintangan.

M. N.

Mengadakan dan memakai.

(Voortbrenging en verbruik)

Terkoetip dari voordracht toean M. Lid K. B.

Toean-toean jang terhormat!

Telah tiba sekarang giliran saja sebagai anggota K. B. akän
mengadakan voordracht. Jang saja bitjarakan sekarang masoek da-
lam lingkoergan èkonomi, oléh karena itoe sebagai pendahoeloe-
an lebih baik saja terangkan lebih dahoeloe apa jang dimaksoed
dengan perkataan ini.

Perkataan *èkonomi* (*economie*) hampir terpakai dise-
loeroeh doenia jang beradab. Ta' ada poela salahnja kalau per-
kataan ini dilazimkan didalam bahasa Melajoe, karena kalau
akan memakai bahasa Melajoe jang sedjati, nistjaja terlaloe pan-
djang oeraiannja.

Ekonomi terdjadi dari doea boeah perkataan bahasa Griek,
ja'ni *oikos* dan *nomos*. *Oikos* artinja roemah dan *no-
mos* artinja oendang, peratoeran. Pendjagaan roe-
mah, peratoeran roemah tangga,— itoelah pengertian
èkonomi jang sebenarnja.

Dalam mendjagäi dan mengatoer roemah tangga itoe terma-
soek djoega pengoeasaan jang dilakoekan atas barang² dida-
lam roemah. Lama-kelamaan artinja diloeaskan poela; boekannja
peri hal mengatoer atau mengoeasaï barang² jang ada diroemah
sadjä, tetapi haroes poela dipikirkan bagaimana 'akal mengada-
kan barang baroe, betapa moeslihat akan mempertoeckarkan dan
daja oepaja akan membahagi-bahagikan barang² itoe ketempat

sekarang dikamar depan. Nah, kalau ada seorang perempoean
moeda mendjalani iboe kota ini pagi, boeta, serta membangoen-
kan orang dari pada tidoernja, itoelah soeatoe tanda bahasa dia
sangat perloe bertemoec dengan saja; tentoe ada sesoeatoe jang
amat penting akan ditjeriterakannja. Sekiranjä perkara ini betoel
penting, tentoe perloe poela engkau dengarkan dari awalnja. Itoe-
lah sebabnja maka saja datang membangoenkan engkau, ja'ni
soepaja sempat poela engkau mendeagarkannja."

„Itoe baik benar, sahabatkoe! Paksa jang baik ini ta' maoe
saja mencekarnja dengan wang jang ada didoenia iui," djawab

lain, soepaja memberi faèdah kepada orang lain.

Achirnja arti èkonomi itoe makin bertambah loeas; pengertiannja sekarang ialah memadjoeakan atau mengemoeakkan barang² itoe oentoek keselamatan. Boekannja oentoek keselamatan seorang manoesia sadja, boekan poela bagi satoe kaoem, tetapi boeat keselamatan seloeroeh doenia, sekalian manoesia jang telah berkoempoel mendjadi satoe, jang dinamakan perbaoran atau perkoempoelan (maatschappij)

Pengetahoean atau 'ilmoe jang memperhatikan keadaan didalam pergaoelan hidoep, menjelidiki pertalian manoesia dengan harta doenia, itoelah jang dinamakan èkonomi.

Jang mendjadi azas èkonomi itoe ialah keadaan perbaoran hidoep, jang bersingkoet dengan harta doenia. Perdjoengan hidoep jang bersingkoet dengan barang² ini telah lama terpikir oléh manoesia. Berkat memperhatikan keadaan ini tampaklah (timboellah) beberapa kenjataan atau keterangan, sehingga menerbitkan soeatoe 'ilmoe pengetahoean.

Manoesia jang hidoep didoenia ini banjak mendapat ganggoean, jang menghambat kemadjoennja, jang merintangki keselamatannja; jang teroetama sekali ialah ganggoean akan memperoléh barang jang perloe bagi keselamatan hidoepnja.

Sekalian jang perloe bagi penghidoepan itoe dinamai orang barang atau benda.

Barang² itoe ada doea djenisnja :

Pertama : barang bébas (vrije goederen), ja'ni barang jang banjak terdapat, moedah diperoléh, seperti oedara, tjahaja dan air.

saja.

Adapoen saja sangat gemar menoeroetkan Scherlock Holmes mendjalankan djabatannja dan mendengarkan bagaimana kepoeatoesannja jang dilakoekannja dengan lekas, jang selaloe diperoléhnya sebagai ilham, tetapi dengan alasan jang tjoekoep. Saja segera berpakaian dan beberapa menit sesoedah itoe saja telah sedia akan mengiringkan sahabatkoe itoe, pergi kekamar moeka. Tatkala kami masoek disitoe berdirilah seorang perempoean berpakaian serba hitam serta bertoetoe moeka.

„Selamat pagi, nona,“ kata Holmes dengan hormat. „Nama

Kedoea : b a r a n g é k o n o m i (economische goederen); barang-barang ini ta' banjak terdapat dan soesah poela memperoléhnya. Barang₂ ini wadjib didjagaï, perloe dibahagi-bahagikan, disimpan, dipergoenakan dengan setjara paloet, soepaja penghidoean djangan terganggu.

Tiap-tiap barang èkonomi itoe mengandoeng doea boeah sifat, ja'ni g o e n a dan d j a r a n g t e r s o e a. Jang dimaksoed dengan g o e n a ini boekannya dapat dipergoenakan, melainkan baik dipergoenakan oentoek memenoehi keperluan hidoep. Alkohol dan apioen (tjandoe) ada goenanja, tetapi t i a d a memenoehi keperluan hidoep.

Soepaja dapat kita berlakoe meneroet sjarat-sjarat èkonomi itoe, hendaklah kita periksaï dan ketahoei lebih dahoeloe, betapa keadaannya barang-barang jang boléh memenoehi keperluan hidoep itoe. Kalau soedah kita ketahoei, baharuelah dapat kita tentoeakan betapa b e s a r goenanja barang-barang itoe bagi kita bersama.

Tiap-tiap barang jang bergoena itoe kita hargaï, kita nilai harganja, djadi ada harganja. Biasanja makin soesah barang itoe didapat, makin besar poela harganja; tetapi goenanja tiadalah bersangkut dengan harganja. Roti oempamanja lebih besar goenanja dari emas, tetapi harganja djaoeh koerang.

Sekalian daja oepaja manoesia akan memenoehi keperluan oemoem dan bersangkut dengan barang-barang jang ta' banjak terdapat itoe dinamai orang h a l o e a n é k o n o m i. Maksoednja ialah soepaja sekalian daja oepaja itoe akan menentoet djasa, ada hendaknja berdjasa bagi keperluan bersama.

Moedah-moedahan keterangan jang ringkas ini memadaïlah bagi kita, a p a a r t i n j a dan k e m a n a t o e d j o e a n n j a èkonomi.

(Akan disamboeng)

saja Schérlock Holmes. Toean ini sahatkoe jang karib dan pembantoe jang setia, namanja Dokter Watson, ta' perloe nona maloe bertjeritera didekatnja. Hi, alangkah besar hatikoe, karena njonja Hudson soedah menjalakan api. Silakanlah nona doedoek dekat api dan sebentar lagi boléh saja soerceli bawakan semangkoek kopi panas oentoek nona, karena saja lihat nona gementar."

„Saja boekan gementar sebab dingin," djawab nona itoe, serta doedoek pada tempat jang dioendjoekkan Holmes didekat da-poer besi.

OPENBARE VERGADERING.
Oentoek memperbintjangkan nasibnja
moerid - moerid sekolah.

Pada hari Minggoe ddo. 10 Februari 1924 dengan bertempat di gedoeng Cinema Theater di Pondok—Padang, telah diadakan Openbare Vergadering olèh satoe Comite jang terdiri dari segala goeroe, Kota Padang, oentoek memperkatakan nasibnja anak-anak moeda jang telah menamatkan sekolahnja pada sekolah, klas II—H. I. S.—Mulo—Adabiah, enz.

Wakil, pers jang hadir: Warta Hindia, Tjaja Soematra, Torpedo, Kebenaran, S. Soematera, Radio, Djago! Djago!, Pemandangan Islam dan Oedara Terang.

Wakil, pemerintah: Opziener Ie kls, Demang, Ass Demang dan Manteri Politie.

Pada djam poekoel 9 liwat 10 menit vergadering diboeka olèh Voorzitter engkoe St. Abdoel Gani, dengan mengoetjap banjak terima kasih kepada iboe bapa jang hadir dan kepada toean, wakil pemerintah dan toean² wakil pers, serta kepada toean jang poenja gedoeng Cinema Theater, dengan kemoerahan hati beliau telah mengizinkan Comite memboeka vergadering ditempat kepoenjaan beliau.

Setelah Voorzitter menerangkan sedikit oedjoed dan maksoed Openbare vergadering kepada iboe bapa semoea jang hadir maka Voorzitter mempersilakan toean 'Abdoellah berbitjara.

Toean 'Abdoellah madjoe kemoeka dan berbitjara sekira, begini :
Kerapatan jang terhormat,

Oeraian dan oetjapan ketoea kerapatan tadi akan saja oelas dengan pengharapan. Iboe bapa, inilah soeatoe waktoe jang ta' moedah diloepakan, ja'ni soeatoe waktoe jang baik oentoek pertemo-

„Sebab apa nona gementar?“

„Sebab takoet, toean Holmes, karena ketakoetan.“ Dalam berkata² itoe diangkalkannja, toetoe moekanja dan tampaklah pada kami, bahwa roepanja sebenarnjalah seperti orang ierkedjoet; moekanja tiada berwarna, matanja liar sebagai binatang jang di-boeroe. Menilik pada toeboeh dan moekanja ia seorang perempuan jang beroesia kira, tiga poeloeh tahoen, tetapi ramboetnja telah moelai beroeban dan pada moekanja kelihatan djedjak pajah dan soesah. Scherlock Holmes mendjeling sebentar kepada perempuan itoe dan ma'loemlah ia sekaliannja.

an iboe bapa dengan goeroe. Inilah soeatoe waktoe jang bagoes oentoek memperbintjangkan nasib anak² kita jang telah keloear me ninggalkan bangkoe sekolahnja dan jang tiada mendapat pekerdjaan.

Kami Comite mengharap soenggoeh² soepaja iboe bapa soeka mengemoekakan perasaannja, apa² jang terasa dihatinja djangan maloe-maloean dan djangan takoet mengeloearkan dihadapan vergadering.

Kamipoen bermaksoerd djoega hendak membitjarakan apa² perasaan jang terasa dihati kami goeroe-goeroe.

Demikianlah poela kepada toean-toean wakil pers, kami harap dengan sebesar-besar harapan, soepaja akan melebihi oesaha beliau oentoek melèbarkan boeah oesaha Comite di soerat² chabar beliau dengan sedjelas² nja soepaja moga - moga berhasil tjita-tjita jang soedah lama tersimpoel dalam hati kami.

Begitoe djoega harapan kami kepada toean-toean wakil pemerintah akan menoen djang dengan djalan memberi keterangan jang sebaik-baiknja kepada pemerintah tinggi, soepaja sampai maksoed dan tjita-tjita kami kepada jang ditoedjoe. Moedah-moedahan dengan pengharapan kami bersama-sama berbahagialah hidoepnja anak-anak kami, jang akan kami perbintjangkan nasibnja dalam vergadering ini, jang mana sekarang tengah dilamoen kesengsaraan.

Kamipoen pertjaja dan yakin, bahwa pemerintahpoen ta' akan sampai hati melihat anak-anak kami hidoep dalam kesengsaraan, karena berachir-achir pemerintah djoega mendapat soesah.

Vergadering jang terhormat !

Saja perhatikan hampir serata - ratanja iboe bapa moerid-moerid menjangkakan, bahwa dengan djalan menjekolihkan anaknja

„Nona djangan takoet - takoetan,“ katanja memboedjoe pe-rempeoan moeda itoe serta memboengkoek menjinggoeng lengannja. „Kami akan menjelesaikan perkara ini dengan lekas. Nona tadi pagi tentoe datang dengan keréta api, kalau ta' salah tilikkoe.“

„Kenalkah toean pada saja?“

„Tidak, tetapi saja ada melihat seperdoea dari kaartjis pergi-poelang jang ada didalam saroeng tangan nona jang sebelah kirif. Tentoe nona pagi benar pergi dari roemah dan sebeloemnja naik keréta api nona naik do; car dahoeboe, melaloei djalan jang soe-

akan moedahlah ia mentjari penghidoepan, setjara makan gadji, baik pada Gouvernement baikpoen pada peroesahaan particulier.

Soeatoe maksoed jang hampir semoea iboe bapa berkehendak, soepaja anaknja itoe dapat mandjadi djoeroetoelis, pegawai-pegawai kantoor—manteri politie dan mentjita sampai berpangkat demang, dll.

Djadi melihat boeah maksoed iboe bapa jang moelia itoe, terkenanglah saja akan pekerdjaan kita jang asal ja'ni bertjotjok tanam dan pekerdjaan toekang-menoekang.

Disini toean 'Abdoellah mengambil pemandangan sedikit kepada peroesahaan orang toea-toea dahoeloe.

Dahoeloe kala kata spreker, orang toea² kita tiada bersekolah, tetapi hidoepnja merdeka dan sentosa. Pekerdjaan tangan lebih-lebih dalam hal oekir-mengoeikir dapat kita persaksikan, lihatlah roemah-roemah adat mesdjid mesdjid dan soerau-soerau disebelah tanah Darat, semoea oekir-oekirannja itoe bekas tangan orang toea² kita, walapoen merdeka ta' mendapat didikan disekolah.

Tetapi sekarang pekerdjaan itoe hampir tiada digemari lagi, karena sama sekali merasai ênaknja makan gadji.

Terlebih-lebih lagi, sekalipoen ada anak-anak jang soeka menderdjakan pekerdjaan bapanja dalam hal pekerdjaan tangan (pekerdjaan asal) seperti bertjotjok tanam, kesawah, keladang, bertoe kang dan lain-lain, segera dilarang olèn iboe bapanja, karena ia ingin soepaja, anaknja boeah djantoeng hatinja kelak, dapat dipanggilkan orang Engkoe.

Kemoedian t. 'Abdoellah memperbandingkan ke b ê b a s a n (kemerdêkaan), keséhatan dan moerah mahalinja belandja hidoep Sipemakan gadji (oemp: djoeroetoelis) dengan Sipesa-

kar ditempoeh."

Nona itoe berdiri dengan terkedjoet dari koersinja serta menentang sahabatkoe itoe dengan amat êrannja.

„Ini ta' ada rahasianja, nona jang terhormat," kata Holmes dengan tersenjoem. Lengan badjoe nona jang sebeiah kiri banjak kena loempoer, lebih dari toedjoeh tempat. Toempoekan loempoer itoe masih baroe, beloem lagi kering. Ta' ada kerèta jang menerbangkan loempoer setinggi ini lain dari pada kerèta dogcar."

„Sebenarnjalah seperti kata toean," djawabnja „Sebeloem poekoel enam saja berangkat dari roemah menaiki dogcar, tiba di--

wah.

Dalam hal ini iboe bapa djanganlah salah pengertian, boekan nja saja ta' soeka anak-anak kita makan gadji sebagai djoeroetoelis, pegawai-pegawai kantoer-manteri politie dll, sekali-kali boekan begitoe maksoed saja, melainkan sebagai iboe bapa ketahoei bahwa sekarang moesim bezuiniging, moesim berhémat banjak orang makan gadji dalam segala golongan diperhentikan. Boekan sedikit bilangannja orang jang soedah diperhentikan daripada pekerdjaannja, sekarang merêka tengah beroesaha, soepaja seboléh-boléh dapat kembali bekerdja setjara hidoep dalam makan gadji. Djadi sekiranja terboeka tempat satoe doea, tentoe orang jang soedah diperhentikan itoe lebih dahoeloe akan diterima, karena dia orang jang soedah biasa bekerdja, apalagi keberhentiannja dahoeloe itoe boekan karena kesalahannja, malahan karena pengaroeh berhémat

Dalam hal sematjam inilah kami teringat-kami berkenang-waktoe mana, moesim pabila lagi anak-anak kita akan dapat pekerdjaan makan gadji, sedang jang ada sekarang maoe dikoerangi maoe disoesoeti.

Djika sekiranja kemoeannja anak anak kita itoe tiada beroebah teroes mereroes berkehendak soepaja djadi orang makan gadji djøega, sedang bilangannja semakin tahoen, semakin bertambah banjak, dan pekerdjaan jang ditjintainja itoe tiada moedah diperoléhnya, lama-lama tentoe banjak anak-anak kita jang tertantah hidoepnja.

Djadi dapat saja oempamakan sebagai batang Harau di Padang ini, kalau airnja besar jang mengalir dari hoeloenja, sedang moearanja ketjil, lama-lama tentoe melimpah. Soepaja limpahannja itoe djangan mendatangkan bahaja kepada pendoedoek

Leatherhead poekoel enam doea poeloeh menit dan sampai di—Waterloo dengan keréta api jang pertama. O, toean, ta' koeasa lagi rasanja saja menderita kesengsaraan begini,—barangkali gila saja karena ini. Ta' seorang djoea tempat saja mengadoekan oentoeng, lain dari pada seorang boedjang saja; dan pertolongannja tentoe ta' seberapa. Saja mendengar nama toean dari seorang kenalan saja, njonja Farintosh, jaitoe jang telah pernah toean tolong. Dari dialah saja mendapat chabar dimara toean tinggal. Dapat poelakah toean menolong saja dalam bahaja ini, atau menerangi keadaan gelap jang mengelilingi saja ini? Waktoe se-

negeri, maka diperboeat orang bandjir-kanaal.

Begitoe djoega maksoed saja, kalau serata-ratanja anak-anak kita harapkan hendak makan gadji sadja, tentoe bilangan orang jang ingin mengerdjakan pekerdjaan tani dan bertoekang semakin berkoerang-koerang, achirnja kita ta' paham, ta' pandai lagi meneroeskan peroesahaan asal itoe. Dan kalau sekiranja didoenia ini semoea orang ta' soeka bertjotjok tanam, tentoe manoesia akan mati kelaparan. Boekankah begitoe vergadering?

Disini rioeh boenji soera mengatakan betoel!

Maka olèh sebab itoe dengan mengingat keadaan-keadaan sematjam ini, pikiran saja tidak salahnja kita meminta kepada pemerintah soepaja sekolah kelas II ditambah kelasnja seboeah lagi (kelas jang ke VI) dimana pada kelas jang ke VI itoe, diadjarkan peri hal bertjotjok tanam, ilmoe pertoeangan, beternak dan perniagaan. Soepaja anak2 kita jang menamatkan pengadjarannja, jang soedah meninggalkan bangkoe sekolahnja, djangan selaloe mentjintaï pekerdjaan makan gadji sadja, moga-moga dapat poela menarik hatinja kepada pekerdjaan bertjotjok tanam, bertoekang dan sebagainja.

Sekarang saja bertanja kepada kerapatan, setoedjoekah kiranja iboe bapa semoea akan maksoed jang saja katakan itoe?—Maka kerapatan mendjawab dengan gembira dan besar hati, serta mengatakan accord.

(Ada samboengan.)

*

Verlag ini beloem habis. Walaupoen demikian kami merasa perloe memoatkan motie jang telah diatoerkan olèh Comite atas nama kerapatan kepada jang berkewadjaban. Begini boenjinji:

Padang 15 Februari 1924.

De vergadering, gehouden te Padang op Zondag 10 Februari

karang ta' sanggoep rasanja saja membajar pertolongan toean, tetapi boelan datang atau lima enam minggoe lagi saja akan kawin dan saja sendiri akan mengoesaï sekalian hartakoe. Ketika itoelah dapat toean ketahoei kelak bahasa saja tiada akan me-loepakan djasa toean."

Holmes pergi kemédja toelisnja, dikeloearkannja seboeah kasboek ketjil laloe dibatjanja.

„Farintosh," katanja. „O, ja, sekarang baroe saja ingat. Per-kara ini terdjadi sebeloenja engkau datang kemari, Watson. Saja hanja dapat berdjandji pada nona akan menolong setjara

1924, belegd door de Inlandsche Onderwijzers van Padang en bijgevoerd door ±300 personen, zowel vrouwen als mannen, meest alle ouders van schoolgaande kinderen, spreekt de wenschelijkheid uit, dat aan de 2^{de} klasse Inlandsche scholen een 6^{de} leerjaar zal worden toegevoegd, waar dan voornamelijk onderwijs zal worden gegeven in landbouwkunde, handenarbeid, veeteelt en boekhouding, zulks met het oog op de wenschelijkheid, dat de Inlandsche jeugd zich meer zal toelagen op handenarbeid. Thans verlaten de leerlingen op pl. m. 12 jarigen leeftijd de school, wat wel wat jong is.

Daarenboven zijn ze door het Onderwijs in genoemde vakken beter berekend voor handenarbeid.

Weshalve ondergeteekenden U. H. E. G. beleefd verzoeken het daarheen te willen leiden.

	Namens de vergadering.
Aan	't Comite:
1e. den Directeur van Onderwijs en Eeredienst	w. g. St A. Gani. De Voorzitter
2e. den Volksraad	w. g. Dt. B. Poetih. De Secretaris
3e. den Onderwijsraad	

Maksoed motie jang terseboet seakan² begini :

Padang, 15 Februari 1924.

Kerapatan, jang dibentoeck olêh pengadjar-pengadjar Boemipoetera di Padang, dilangsoerigkan pada hari Ahad 10 Februari 1924 dan dihadiri olêh lebih koerang 300 orang perempoean dan laki-laki, kebanjakan iboe bapa moerid, sekolah, merasa sangat perloe sekali diadakan pada sekolah² Boemipoetera kelas II pangkat jang ke VI (kl VI,) tempat anak-anak menerima didikan dalam hal bertjotjok tanam, pertoeangan, berternak dan perniagaan, sekedar

Jang telah saja lakoekan pada sahabat nona. Tentang oepah itoe hasil jang baik itoelah jang akan mendjadi oepah pekerdjaan saja, tetapi djika nona akan mengganti ongkos jang saja biajukan, saja serahkan sadja itoe pada nona sendiri, kalau dapat nona ganti baik benar, kalau tidak ta' mengapalah. Dan sekarang saja minta, soepaja nona akan mentjeriterakan semoeanja dengan landjoet, soepaja kami dapat mengambil pendirian dalam hal ini.

„Sajang,“ djawab tetamoe itoe. „Kesengsaraankoe itoe tersebab oleh karena sak wasangka sadja, ta' ada beralasan tegeh, sehingga orang jang soeka menolong saja itoe sendiri menjang-

perloe akan djadi sendi pekerdjaannya kemoedian hari, apalagi kemaoeannjapoen bekal akan terhadap poela kepada didikan jang penghabisan diterimanja itoe.

Sebagai keadaan sekarang anak-anak jang telah menamatkan sekolahnja baroe beroemoer lebih koerang 12 tahoen, ja'ni masih terlampau moeda.

Oleh sebab itoe jang bertanda tangan dibawah ini, memohonkan pengharapan dengan hormat kehadapan padoeka toean akan membawa kepada djalan jang dimaksoed diatas.

	Atas nama kerapatan
Terkirim kepada :	't Comite:
1e. Directeur Pengadjaran dan Ibadat.	w. g. St. A. Gani.
2e. Diwan Ra'jat.	Vcorzitter
3e. Diwan Pengadjaran.	w. g. Dt. B. Poetih.
di	Secretaris
Weltevreden.	

Mendidik dan mengadjar.

Mendidik dan mengadjar itoelah kewadajiban goeroe jang teroetama. Pekerdjan ini ta' bolêh dikatakan moedah, karena oedjoednja akan menerangkan jang kelam, memandaikan jang bodoh, memperbaiki tingkah jang koerang patoet d. s. b. Terchilaf sedikit mendjalankannya, tersimpanglah kepada djalan jang tidak menoejdjoe oedjoed dan maksoed itoe.

Pada beberapa soerat-soerat kabar dapat kita membatja, goeroe A. dihoekoem denda, sebab memoekoel moerid; goeroe B. demikian djoega d. s. b., tidak kedapatan pada goeroe-goeroe Boemipoetera sadja, hanja ada djoega pada goeroe-goeroe Belanda.

ka, bahwa sekalian kesengsaraan itoe tersebut oleh karena angan² dan ketakoetan seorang perempoean. Betoel ini tiada dikatakannya, tetapi dapat saja lihat pada air moekannya dan kilat moekannya. Tetapi saja mendengar chabar, bahasa toean Holmes dapat melihat perhatian orang. Barangkali dapat toean menoejdjoekkan djalan pada saja, betapa soepaja saja terhindar dari pada bahaja jang mengepoeng saja ini.

„Bertjeritalah teroes, saja sedia mendengarkan“

„Nama saja Helene Stoner dan saja tinggal pada bapa tiri saja, seorang ketoeroenan penghabisan dari bangsa Saksis jang

Kedjadian ini soedah menjimpang dari oedjoednja mendidik dan mengadjar, karena hasilnja:

- 1e. Goeroe itoe ta' disegani moerid, pengadjarannja poen ta' beberapa diindahkan moerid lagi.
- 2e. Kelakoean moerid, jang sebenarnja dahoeleoe koerang baik, akan djadi bertambah-tambah boeroek.
- 3e. d. l. l.

Apakah jang menjebakkan hal ini? Pada pikiran saja, ta'lain dari karena goeroe koerang sabar dan koerang tetap hatinja. Djadi seharoesnjalah bagi kita goeroe goeroe mempoenjai kesabaran dan ketetapan hati itoe lebih dahoeleoe. Djalan akan memperoleh itoe bagaimana? Akan mengoeraikan itoelah jang saja maksoed, sekadar pendapat saja.

Pertama-tama seharoesnjalah sederhana kehidoepan kita, soe paja djangan ada jang menggoda pikiran kita. Atjap kali pikiran melajang-lajang, karena kesengsaraan hidoep. Bolèhkah sederhana kehidoepan kalau pendapatan ketjil? Jang berkewadjabanlah jang dapat memikirkannja.

Jang kedoea pandangan kita kepada moerid.

Mengingat ketoeroenan kita, njatalah kita segala manoesia bersaudara; djadi moerid-moerid itoe anak saudara kita, ta'salah kalau kita katakan anak kita poela, pëndéknja jang kita adjar itoe sekaliannja anak-anak kita. Merèkalah jang akan menerima hasil pendidikan dan pengadjaran itoe, sebagai menerima poesakalah merèkaitoe dari pada kita, boekan poesaka jang beroepa harta benda, hanjalah ilmoe jang akan membimbingnja ketangga ketjerdasan.

Kedoea perkara inilah rasanja jang dapat membawa kita goe-

ada di tanah Inggeris, bernama Roylott van Stoke Moron, dibatas Surry sebelah Barat.

Holmes menganggoek-nganggoekkan kepala.

„Nama itoe boekan tidak koekenal“ katanja.

„Ketoeroenan ini masoek kaoem hartawan jang terkaja dit tanah Inggeris dan tanahnja membentang dari sebahagian Berkshire sebelah Oetara sampai kesebelah Barat Hampshire. Didalam abad jang achir ini ada empat orang dari ketoeroenan itoe hidoep dengan tiada beratoeran dan pemboros; kedjatoehan ketoeroenan itoe disoedahi olèh seorang pendjoedi. Dari pada kekajaan jang

roe-goeroe kepada kesabaran dan ketetapan hati.

Dibawah ini saja oeraikan poela sedikit, bagaimana haroes kita berlakoe tiap-tiap hari, tetapi doea perkara jang terseboet diatas djangan diloepakan.

Dari roemah kesekolah.

Diatas soedah saja terangkan, jang kita adjar itoe anak-anak kita. Berniatlah kita, waktoe berangkat dari roemah, akan pergi mendapatkan anak kita. Segala waswas dan pikiran lain jang akan menggoda, semoeanja kita loepakan. Dengan djalan ini ta' dapat tiada kita berangkat dengan hati jang senang, kesenangan hati itoe terbajang poela pada moeka kita. Moerid-moerid biasanja memperhatikan moeka goeroenja jang baroe masoek pekarangan sekolah itoe, walapoen ia sedang asik bermain-main. Alangkah senangja hati moerid-moerid, melihat moeka goeroenja jang djernih, jang terbit dari hati jang soetji itoe? Tertariklah hatinja kepada pengadjaran. Ta' senang hati merékaitoe melihat goeroe bermoea masam, inilah poela jang menjebakkan ia ta' keroean beladjar; kadang-kadang moerid jang nakal memboeat olok-olok poela, jang akan menerbitkan marah goeroe.

Dalam kelas dan mengadjar.

Lontjèng berboenji, moerid-moerid masoek dan goeroe biasanja berdiri dipintoe memandang kepada moerid-moerid jang masoek itoe. Ketika berdjalan masoek kedalam kelas itoe, bermacam-macam kelakoean moerid, ada jang berdjalan dengan diam-diam sadja, ada poela jang tertawa-tawa sambil memperolok-olokkan kawannja. Melihat hal jang kedoea ini, djanganlah hendaknja goeroe teroes memperlihatkan koerang senang hatinja, biarlah dipandang sadja dahoeloe dengan hati jang sabar dan

banyak dahoeloe ta' ada sedikit djoega lagi jang tinggal lain dari pada beberapa bidang tanah dan seboeah roemah jang telah ber'oemoer doea ratoes tahoen, jang sekarang terikat oléh hypotheek jang besar. Disinilah tempat ketoeroenan Roylott jang penghabisan itoe menantikan adjalnja dengan penghidoepan jang sengsara kalau dilihat lahirnja ia sebagai seorang jang kaya, tetapi batinja ta' oebahnja sebagai seorang jang minta-minta; tetapi anaknja jang toenggol, jaitoe bapa tiri saja sekarang tahoe bahasa dia haroes mengoebah djalan penghidoepannja; dapatlah ia 'akal memindjam wang pada seorang ahlinja, dengan perdjandjian akan membajar

moeka jang tiada beroebah dari bermoela, tertawa itoe kesoekaan anak-anak, hanja didjaga sadja djangan sampai meliwati watas.

Sebeloemnja goeroe memoelai mengadjar, berdirilah dimoeka kelas dengan sikap seperti seorang bapa hendak membahagikan makanan oempamanja: koeé koeè kepada anak-anaknja. Melihat sikap jang seperti itoe ta'dapat tiada moerid-moerid itoe memandang kepada goeroe dengan diam, seperti anak memandang kapada bapanja dengan berharap soepaja makanan itoe lekas dibahagikan. Soedah itoe baroelah goeroe moelai mengadjar. Tjaranja mengadjarkan tiap-tiap matjam pengadjaran, tiadalah akan saja oeraikan, karena goeroe ada mempoenjai pedoman-pedoman oentoek itoe.

Melarang atau menegoer.

Tiap-tiap manoesia ada berkesalahan, istimewa poela anak-anak jang beloem sempoerna akalnja, beloem tahoeleh meréka itoe membédakan baik dengan boeroek, salah dengan benar. Inilah jang dilarang dan ditegoer olèh goeroe. Djalan jang dapat ditoeroet, menoeroet pikiran saja adalah doea sadja:

1e. Dengan kiasan

2e. Dengan berterang-terang.

Dengan kiasan kata saja, jaitoe goeroe mentjeriterakan seboeah tjeritera, jang isinja bersamaan dengan kesalahan seorang moerid, jang haroes diperbaiki. Dalam tjeritera itoe akan terseboetlah, apa kemelaratannja jang didapat olèh orang jang memboeat kesalahan seperti itoe.

Dengan berterang-terang dilakoekan pada kesalahan, jang haroes diperbaiki dengan sebentar itoe djoega. Terangkanlah kesalahannja, toendjoekkanlah kemelaratannja dan adjarkanlah bagaimana ia haroes memperbaikinja. Sekaliannja ini haroeslah de-

wang itoe dibelakang hari. Dengan wang pindjaman itoe dapatlah ia meneroeskan pengadjarannja menoentoet ilmoe tabib. Setelah tammat peladjarannja ia pergi ke Kalkoeta mendjadi dokter disana; karena pandai dan radjin dapatlah ia disitoe pentjaharian jang besar. Karena ia lekas naik darah, maka pada soeatoe hari dia memoekeel boedjangnja Boemipoetera disana; asalnja ini sebab roemahnja ketjoerian, boedjang jang dipoekeelnja itoe mati dan dia dibawa kepengadilan. Hampir dia dihoekoem mati, tetap hoekoeman itoe dapat didjadikan hoekoeman pendjara jang lamai. Setelah habis mendjalankan hoekoeman, kembalilah ia keta-



ngan perkataan jang lemah lemboet; ingallah kata jang lemah lemboet itoe anak koentji hati segala manoesia. Perkataan jang kedji-kedji seperti maki dan nista djanganlah hendaknja keloe-ar dari moeloet goeroe, karena tiada akan mengoebah kelakoean moerid jang koerang baik, malahan dapat menambahi keboeroek-kannja. Tambahan poela perkataan sematjam itoelah, jang mendjadi asal poekoel dan paloe.

Sehingga inilah peraian saja, boléh dikatakan hanja sebahagian ketjil dari koelit koelit 'ilmoe mendidik dan mengadjar. Moedah-moedahan terhindarlah kita goeroe-goeroe dari hal-hal jang pernah kita batja dalam soerat-soerat kabar itoe.

S. R.

Terhadap kepada iboe dan bapa moerid-moerid.

Barangkali ta' seorang djoega iboe bapa jang ta' ingin anaknya mendjadi orang baik-baik. Keinginannya itoe disampaikannya dengan menjerahkan anaknya bersekolah (beladjar). Disekolah moerid diadjar lain dari pada kepandaian berhitoeug, membatja, menoeelis dan l. l., tentang kelakoean dan tabi'at moerid diperhentikan djoega, poen sekarang soedah poela dimoelai mengadjarakan pergerakan badan (oentoek kesèhatan), tentoe pengadjaran menjanji oentoek menjoekakan hati anak, ta' akan ketinggalan.

Setengahnja iboe bapa jang menjerahkan anaknya kesekolah, berpikir: „Kalau anak saja soedah saja masoekkan kesekolah, itoe soedah tjoekoep, karena serba serbi pengadjaran diadjarakan disitoe.“

Betoel segala matjamnja itoe diadjarakan disekolah, tetapi pergaoelan goeroe dengan moerid dalam sehari, hanja dari poekoel 7 pagi hingga poekoel 1, soepaja segala matjam pengadjaran berhasil baik, patoetlah iboe bapa sama² beroesaha dengan goeroe. Iboe bapa dapat mengoesahkan anaknya, tentoelah selepas-

nah Inggeris sebagai seorang jang pemaah dan ganas.

„Selama tinggal di Hindia Dr. Roylott kawin daugan iboe saja, djanda Stoner; tatkala itoe iboe saja seorang djanda moeda dari djenderal-major Stoner dalam bahagian teatera artillerie di-Beng-gala. Sudara saja Julia dan saja doea orang anak jang kembar. Ketika iboe kawin kedoea kali itoe, kami beloem tjoekoep ber'oemoer doea tahoen. Iboe mempoenjai poesaka jang banjak, boenganja ta' koerang dari seriboe pond dalam setahoen. Sekalian wang itoe dihibahkannya pada Dr. Roylott dengan perdjaedjian akan memberikan itoe pada kami bila kami kawin. Beloem lama kami kempa-

nja dari sekolah, soedah terang pergaoelan moerid, lebih banjak dengan iboe bapanja dari pada dengan goeroe. Jang terpenting benar patoet dioesahkan iboe bapa, ialah tentang kelakoean dan tabiat anak-anak.

Dari sebab itoe berharaplah saja kehadiran iboe bapa moerid², soepaja sama beroesalah kita akan mendidik anak-anak, soepaja anak, itoe mendjadi orang terpeladjar, berkelakoean baik dan bertoeboeh sehat.

Tiadalah salahnja, kalau sekiranja iboe bapa memperhatikan jang terseboet dibawah ini.

Dalam segala perkara, wadjiblah iboe bapa memberi teladan jang baik kepada anaknja.

Sedapat-dapatnja haroeslah iboe bapa itoe selaloe memboeang² mata kepada anaknja, soepaja dapat dima'loemi perboeatan dan tabiat anak itoe.

Haroelah iboe bapa mendjaga, soepaja anaknja djangan berteman dengan orang djahat.

Kepada anak-anaknja haroeslah iboe bapa atjap kali bertjeritera dari hal orang jang terpoedji kelakoeannja dan tjelakannja orang jang djahat.

Ibue bapa haroeslah mengadjar anak-anaknja, bahwa berboeat baik itoe boekannja karena mengharapkan oepah, hanja itoelah kewadajiban manoesia sebab itoe djanganlah iboe bapa memberi hadiah kepada anak²nja tersebut melakoean perboeatan baik itoe, melainkan hendaklah iboe bapa menjatakan dengan perkataan akan kebenaran anak itoe.

Djanganlah iboe bapa terlaloe banjak melarang atau memberi ingatkan dan memaki-maki atau menjoempahi anak-anak; tegoeran dan perkataan pëndek, tetapi dengan soenggoeh², tjoekeopliah soedah hendaknja kehendak iboe bapa.

Djikalau peringatan tiada bergoena lagi, haroeslah iboe bapa mentjahari daja oepaja dengar mempergoenakan hoekoeman. Hoekoeman itoe dengan 'adil djoega hendaknja, j'ni sepadan dengan kesalahannja, djangan terlaloe berat djangan poela terlaloe ri-

li ketanah Inggeris, iboe kami meninggal Dr. Roylott tiada mentjoha mentjahari anak obat dikota London, tetapi tinggal bersama² dengan kami diroemah poesakanja di-Stoke Moron. Wang jang ditinggal kan iboe kami itoe tjoekoop akan belandja kami dan pada lahirnja ta' adalah jang mendjadi halangan bagi kami akan hidoep dengan sederhana.

„Tetapi ketika itoe terdjadi poelalah soeatoe peroebahan besar dalam penghidoepan bapa tiri kami. Boekannja ia berdaja oepaja mentjahari sahabat kenalan pada orang jang dekat dekat disitoe, tetapi dia selaloe berkoeroeng didalam roemah serta sekali-sekali ia mentja-

ngan, karena hoe'koeman jang amat berat dan tiada 'adil itoe, tiadalah akan memperbaiki kelakoeannya, melainkan menambah djahatnya (mendjadi madal).

Iboe bapa haroeslah ingat, bahwa sedapat²nja soepaja anaknja itoe mendjalankan kehendaknja sendiri, tetapi haroeslah didjagai dan diamat - amati.

Lain dari itoe :

Haroeslah iboe bapa itoe selaloe berkasih-kasih, sekali-kali djanganlah berselisih atau berbantah atau berlakoe jang koerang patoet kepada jang lain (naksoednja tentoe iboe dan bapa ada djoega jang berselisih; perselisihan itoe, djanganlah diketahoei anak.)

Masing-masing haroeslah mengerdjakan pekerdjaan dengan soeka dan radjin, beratoeran, bersih dan indah.

Djika pekerdjaan hari₂ telah selesai, haroeslah iboe bapa berkoempoel-koempoel dengan anak₂nja, disitoe bersama₂ beramah-ramahan, bertjakap₂, bersoeki², beriwajat dan l. l.

Djanganlah memperbintjungkan sembarang perkara dihadapan anak₂, hanjalah jang perloe dan patoet dima'loemi anak₂.

Djika anak nakal atau berlakoe jang tiada patoet, tahoe dan merasalah ia hendaknja bahwa iboe bapanya berdoekatjita karena perboeatannya itoe.

Iboe bapa itoe haroeslah soeka bertolong-tolongan, pendéknya iboe bapa haroeslah menjatakan kasih sajang kepada sesama manoesia.

Njatalah kewadjiban iboe bapa itoe amat berat, lebih₂ pihak iboe, sedjak anak moelai menjoesoe hingga anak itoe bersekolah, besar dalam pemeliharaannya, akan tetapi dengan kegemaran hatilah iboe bapa itoe melakoekan kewadjibannya, karena ia tahoe bahwa keselamatan anaknja kelak, teroetama bergantoeng dari pada pemeliharaan dan pengadjarannya.

Sekali lagi saja berseroe kehadapan iboe bapa, beroesalah kita mendjaga keselamatan anak₂. Kalau anak itoe tiada dalam pendjagaan kita, jaitoe: oen.pamanja bersekolah dilain negeri,

hari selisih dengan orang sebelah menjebelah. Sebenarnja meréka disitoe amat berbesar hati akan tinggal berdekatan dengan ketoeroenan Roylott de Stoke Moren, jang dahoeloenja masjhoer kemana-mana. Bila ia keloear dari roemah terdjadilah tjidera dengan barang siapa jang berdjoempa didjalan dengan dia. Semoeanja ketoeroenan Roylott jang laki-laki bertabi'at kasar, jang kadang-kadang hampir menjeroepai keadaan orang gila, dan tabi'at ini tentoelah makin bertambah tambah pada bapa tiri saja. Karena ia lama tinggal dinegeri jang beriklim panas. Dengan djalan begini banjakklah terdjadi perbantahan dan perkelahian, dan doea dari pada perselisi-

berdjaoehan dengan kita, tjaharilah wakil kita, tempat anak itoe menoenpang, jang bolèh sebenar-benarnya akan ganti kita, jang sempit dan tahoe mendjaga keselamatan anak itoe.

Pandjang minta dikerat, singkat dioelas. Boeroek diboeang, èlok dipakai.

Noeroemin.

Oekoeran, timbangan dan takaran.

(Mengitoeng O. T. T.)

Tjampoer mentjampoer anggoer, mentjari kadar minoeman keræs, menghitoeng oeang berjoeta-joeta roepiah hampir ta' kan bersoea dalam pergaoelan hidoep kita Boemipoetera. Pengadjaran ini oedjoednja semata-mata akan menadjamkan otak sahadjja, soepaja tjepat berpikir.

Berlainan benar keadaannya dengan pengadjaran hitoengan O. T. T. karena ia atjap kali dipergoenakan dalam praktik, oemp: ketika membeli atau mendjoeal kain, emas, intan, tanah, beras, hasil hoetan dll. Olèh sebab itoe wadjiblah moerid² paham benar akan pengadjaran itoe, mendjadi darah daging padanja. Daja-oepaja akan mengadjarakan pengadjaran itoe, soepaja berhasil sebagai jang dimaksoed, hendaklah pengadjaran itoe diroepakan soepaja moerid² dapat memeriksa dengan saksamanya; disoeroeh moerid mengerdjakan sendiri dll. Oekoeran jang dipakai dalam hitoengan O. T. T. itoe jaitoe : M, M², M³, K.G. yard. èlak, oekoeran Boemipoetera dll.

M, M², M³, KG dengan bahagiannya masock oekoeran jang telah officiel, djadi tiada soekar mengadjarakannya. Oekoeran Boemipoetera atjap kali benar mendjadi ragoe-ragoean, karena pandjangnja atau beratnja jang officiel tidak ada. Soenggoehpoen èlak dan yard boekan oekoeran Boemipoetera, dan telah ada pan

han ini telah membawa dia kemoeka pengadilan—achirnja dia mendjadi kebentian pendoedoek kampoeng itoe dan semoeanja takoet padanja. Barang siapa melihatnja datang, nistjaja lekas melarikan dirinja, karena dia terseboet sebab koeatnja dan bila amarah ta' dapat lagi dia menahani hatinja. Minggoe jang laloe dia melèmparkan toekang besi dikampoeng itoe kedalam kolam dan dengan pertolongan wang jang saja koempcel-koempoelkan, terhindarlaha dia dari pada toentoetan hakim.

„Bapa tiri saja itoe ta' ada mempoenjal sababat bin dari pada bangsa zigunur (bangsa mengembara) jang megembara dari tempat

djangnja jang tertentoe, jaitoe 688 dan 914 m. M, kerap kali djoega berselisih, karena ada jang mengatakan 1 élak 68. c. M, 69 c. M, dan 1 yard 91 cM, 90 cM (2 hasta). Djikalau dipangkalnja telah berselisih, tentoe dioedjoengnja telah bertambah besar selisihnja, oempamanja pada kaboeng dan kebaja apalagi dalam beriboe-riboe kajoe.

Pengaroekan, pengeroenjoengan, telempap demikian djoega halnja; ta' ada padanja pandjang jang tertentoe.

Ketika engkoe Soetan Andjoeng, Gouvernements Schoolopzieder afd XI memeriksa sekolah kl. II No 6 Padang, hamba perhatikan kepada beliau kitab sakoe² Perbendaharaan Ketjil djilid II, jang berisi serba sedikit oekoer-oekoeran jang dipakai dalam hitoengan O.T.T., dengan maksoedakan menanjakan ketetapan oekoer-oekoeran jang terseboet diatas. Menoeroet keterangan belfau, berbot boeng dengan ketetapan saudagar-saudagar maka 1 élak = 68 c.M dan 1 yard dihitoe ng 91 c.M sadja.

Memindahkan kebaja, kaboeng dll kepada cM, haroeslah lebih dahoeloe didjadikan yard, karena dengan demikian djadi sedikit pertédannja dengan jang sesoenggoehnja.

Oemp: 20 hasta = 10 yard = 910 c.M.

20 kebaja = 60 yard = 5460 c.M—dll.

Menoeroet ketetapan jang terseboet njatalah, bahwa:

1 hasta = 45¹/₂ c.M.

1 élak = 68 c.M.

1 kaboeng = 182 c.M.

1 kebaja = 273 c.M.

Sekianlah dahoeloe.

Moga-moga rentjana pèndék ini banjak sedikitnja ada djoega faédahdja.

M. N.

jang satoe ketempat jang lain. Ta' sekali djoega ia bertanggung akan mengizinkan bangsa jang bertabi'at kasar ini memboeat kèmah didalam pekarangan roemah kami jang bersemak-semak itoe; sekali-sekali ia masoek kedalam kèmah merèka dan pergi menoeroetkan merèka beringgoe-minggoe lamanja. Dia amat gemar poela memelihara binatang-binatang dari Hindia jang dikirimkan sahabatnja dari djadjahan Inggeris. Sekarang ada padanja seékor harimau toetoel dan seékor beroek jang besar [baviaan], jang bébas sadja berdjalan kian kemari didalam pekarangan roemah kami dan jang amat ditakoeti poela oleh pendoedoek kampoeng itoe, se-

Mentjela, perbantahan dan 'akal boedi.

Tiap-tiap manoesia jang semporna boedi pekertinja dan betoel kemanoesiaannja, djika ia berfikir pandjang dan djaoeh njatalah kepadanya mentjela dan perbantahan itoe soeatoe tjetjat pikiran jang besar benar.

Hamba tiada hêran melihat kerbau berlagu, ajam berkelahi dan lain-lain, tetapi hêran melihat beberapa orang manoesia jang ada padanja beberapa kepandaian dan 'ilmoe, masih membawa 'ilmoenja itoe kepada pekerdjaan jang terbilang salah dan ta'patoet. Sebabnja hal ini maka kedjadian, ialah tabi'at diantaranja manoesia itoe bengis (lekas marah) dan tiada berhati soetji, berkata-kata dengan nafsoe (1)

Inilah jang membawa kepada mentjela dan perbantahan bagi sesamanja.

Sedangkan binatang banjak jang berhati lemah dan loeroes oemp: semoet, anai² lebah dan sebagainya. Lihatlah sebab tegoeh dan koet persekoetoean semoet dapa tolénja mengangkat [membawa] sekerat toelang jang beratoes riboe lebih besar dari padanja (2).

Sekiranja sekalian orang, baik besar baik ketjil, seperti hal semoet itoe, alangkah selamat dan sentosa negeri seloeroeh doenia? Toehan jang esapoen tiadalah loepa memberi anoegerah nimat dan rahmat jang indah-indah dan lazat tjita rasanja.

Manoesia itoe banjak jang kasar, berhati dengki dan goesar, melakoekan sekehendaknja; gosok-menggosok, fitnah memfitnah, mengganggoe-ganggoe, menjakiti hati, tikam boenoeh, tjela mentjela dan mentjelakakan sesama manoesia (3) Olèh karena itoe, atjap kali manoesia itoe tiada sentosa hidoepnja dalam kesenangan, karena kadang-kadang datang ketjelakaan, kesoesian

bagaimana djoega toeanja.

„Menoeroet se pandjang jang saja tjeriterakan ini ma'loemlah toean, bahasa Julia dan saja menanggoeng hidoep jang sengsara. Boedjang ta' seorang djoega maoe bekerdja pada kami dan terpaksa kami berdoea sadja mengoeroes roemah tangga.

„Ketika Julia meninggal, dia baroe ber'oemoer tiga poeloeh tahoen dan ramboetnja telah moelai sebagaimana ramboet saja sekarang“.

„Saudara nona telah meninggal?“

„Telah doea tahoen tjoe koep dia meninggal doenia dan maksoed

fitnah dengan tidak salah (?) Toehan jang soetji menjoeroeh kita berkasih-kasihan sesama manoesia.

Oléh sebab itoe hendaklah sekalian manoesia memakai kedoea matjam sifat ini.

1. 'akal boedi
2. sabar hati.

I

Njatalah soedah kepada kita 'akal boedi itoe soeatoe kenderaan kepada manoesia [pedoman] seperti pedoman menoenjoeakan haloean kapal. Manoesia itoe bermatjam-matjam, makin baik 'akal boedinja, makin tinggi daradjatnja, moelia dan sempoerna. Dengan hal jang demikian wadjiblah manoesia itoe menambah 'ilmoenja dan kepandaiannja.

Karena manoesia jang baik boedi pekertinja dan pandjang 'akalnja dimana-mana tempat beroléh bahagia.

II

Sifat jang kedoea ini kebanyakan kita tiada memakaikan.

Djika dipikirkan djaoeh-djaoeh dan pandjang njatalah sifat sabar itoe perloe sekali

Sabar itoe pangkal 'arif bidjaksana, tiang boedi jang sempoerna, menegoehkan persahabatan, toeloes dan tetap pikiran; se lamat kesentosaan, membawa kedjalan jang soetji, mengingatkan akan Toehan dan sebagainya.

Lawannja bengis (lekas marah) itoelah pokok perbantahan djalan memfitnahkan, boeah kedjahatan, mentjela sesama manoesia.

Tjobalah timbang oléh pembatja, besar atau ketjil, kalau ada bertabi'at lekas marah [moedah marah] itoe, tiada ia memikirkan pandjang pendek, tiada tahoe dikebenaran dan jang salah

saja datang kemari ialah akan membitjarakan kematian saudara saja itoe dengan toean. Menoeroet sepandjang jang telah saja tjeriterakan tentoelah toean telah ma'loem sendiri, bahasa ta' ada sedikit djoega kesempatan bagi kami akan menerima kedatangan orang jang setara dengan kami. Tetapi ada seorang saudara iboe kami jang perempoean, nona Honoria Westphail, jang diam dekat Harrow, dan kami diizinkan sekali-sekali datang mengoenjoeingi iboe ketjil kami itoe. Dalam Kerstmis doea tahoen jang laloe Julia pergi kesitoe dan disitoe dia bertemoe dengan seorang major jang dibebaskan boeat sementara dari mendjalankan djaba-

tiada pedoeli meskipoen dirinja salah. Mênang karena sengadja (?) djalan itoe jang ditoeroetnja, sehingga hilanglah pikiran jang baik dan tetap.

Oempamanja waktoe orang sedang marah, diberi nasihat, kadang-kadang bertambah-tambah marahnja. Sebab itoe hamba katakan, berocbah pikiran manoesia membahajakan benar, lihatlah (lajangkanlah) pemandangan pembatja ke Eropah, sampai beberapa kali negeri roesak binasa, hantjoer loeloeh njawa manoesia harga barang² naik, ra'jat mendapat bahaja kelaparan.

Meskipoen bangsa jang moelia dan berboedi atau radja sekalipun, djikalau ta' menaroeh sabar waktoe moerka, banjak menghoekoem ta'adil.

Sentosa negeri karena bendahara (pemimpinna) jang berboedi dan sabar.

Demikianlah pikiran hamba.

F.

Noot Redactie :

(1) Boekannya karena bengis, ta' berhati soetji sadja orang melakoekan pekerdjaan jang koerang baik, tetapi ada djoega kadang² karena terpaksa, oemp: memboenoeh pentjoeri dll.

Jang koerang baik pada seorang, ta' selamanja koerang baik pada orang lain.

2) Kalimat ini ta' berhoeboeng dengan kalimat jang mendahoeloeinja.

(3) Jang baik ??

tannja, dan dia bertoenganlah dengan major itoe. Ketika ia kembali terdengarlah berita itoe olèh bapa tiri kami, tetapi dia ta' sedikit djoega menoendjoekan koerang soekanja atas pertemoean itoe. Tetapi empat belas hari lagi perkawinan itoe akan dilangsungkan, terdjadilah beberapa keadaan 'adjaib, jang achirnja memoetoeskan tali persaudaraan dan persahabatan kami, karena ia telah berpoelang dahoele kenegeri jang baka "

„Didalam bertjerita ini Scherlock Holmes doedoek bersandar di koersinja, matanja tertoeleup dan kepalanja terletak dibantal koersinja; tetapi sekarang ia memboekakan matanja laloe menentang tetamoe kami itoe.

„Tjeriterakanlah sama sekali, nona, saja berharap benar, soepaja ditjeriterakan dengan selandjoet-landjoetnja," katanja.

Ada samboengan

OEDARA TERANG

—: Boeat sementara terbit sekali seboelan —:

REDACTIE ADMINISTRATIE

TEPI BANDAR-OLO SI A.

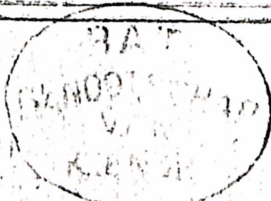
—: P A D A N G —:

Anggota perkoempoelan jang ta' ma-
oe membajar Contributienja itoe se-
olah-olah anai-anai jang bersengadja
merobohkan tiang roemah.

DE ONDERWIJZER.

Haloeannja :

1. Mentjahari daja oepaja boeat kebaikan pengadja-
ran dan didikan [onderwijs en opvoeding].
2. Menambah 'ilmoe pengetahoean [algemeene ont-
wikkeling].



OEDARA TERANG

—: Bocat sementara terbit sekali seboelan —:

HARGA LANGGANAN:

3 boelan f 0.75
6 " " 1.50
1 tahoen " 3.—
Wang langganan lebih dahoeloe.

HARGA ADVERTENTIE:

1 halaman f 10.—
 $\frac{1}{2}$ " " 6.—
 $\frac{1}{4}$ " " 4.—
Kalau berlangganan boleh berdamai.

—: Redactie & Administratie: M A H A D I. —:

REDACTIECOMMISSIE:

SOETAN A. GANI—MAHADI.
R. Dt. B. POETIH—M. NAZIR.
KASIP.

PENGOEROES:

Secretaris: A. R. NAN SATI.
Peningm.: 'ABDOELLAH.
Commiss.: St. BAHANO.—
ANWAR—SALA'DDIN.

Kebesaran dan kekoesaan Jang Di Patoean radja Minangkabau dan ketoeroenannja Oléh S. M. LATIF.

Bila kita pikirkan dalam senggama poestaka aksara jang berasal dari bangsa Éropah (literatuur van Europeesche origine) tentang kebesaran dan kekoesaan radja Minangkabau dahoeloe kala njatalah pada kita bahwa pendapat meréka berbagai. Setengahnja mengatakan, bahwa keoesa radja itoe hanja ada pada lahirnja sadja, karena pada batinnja n a g a r i itoe mempoenjai pemerintahan sendiri De R o o y mentjeriterakan bahwa tiap² negeri ber pemerintahan sendiri, kedatangan radja, bangsa Hindoe di Minangkabau tiada membawa peroebahan. Jang lainpoen menjangka djoega, bahwa radja dahoeloe itoe tiada lain dari pada sematjam 'o e l a m a jang memegang dan mempertahankan oendang-oendang jang tiada tertoeelis; dia terlaloe dihormati dan didjoendjoeng tinggi sebagai seorang jang memegang keradjaan besar.

Tetapi jang njata ialah bahwa tiap-tiap orang Minangkabau baik berasal dari Padang Darat atau dari Padang Hilir, sampai sekarang masih menghormati serta memoedji kebesaran P a g a R o e j o e n g, sebagai seboeah keradjaan jang sakti dan termasuk hoer dimana-mana. Keadaan ini mendatangkan kebaikan poela, se bab tambo-tambo terseboet menimboelkan ketjintaan anak negeri pada tanah airnja dan moedah mentjahari persatoean dirantau orang. Hal ini boleh mendatangkan kebaikan bagi kaoem pengandjoer bangsa, jang hendak membela kemerdekaan Hindia dibelakang hari.

Dalam I n d. G i d s boelan April 1907 tertera djoega, bahwa ten tera dan pasoeakan laoet radja Minangkabau didalam abad ke XVII

bersimaharadjalèla benar dalam peperangan Palémbang dan Djambi. Djika kita ingat poela pada chabar-chubar orang jang mengatakan bahwa orang Minangkabau mengoesir kekoesaan keradjaan Modj pahit jari poesat tanah Soematera; bahwa baginda sebenarnya mempenjai O e r a n g G a d a n g (Stedehouder) dalam tiap-tiap negari; bahwa oetoesan-oetoesan Baginda mempersembahkan seloeroeh keradjaan Minangkabau kepada Kompeni Belanda dalam tahoen 1819, asal merêka dibantoe didalam peperangan dengan orang paderi (perang hitam poeth); kalau kita perhatikan poela betapa besarnya kekoesaan Baginda serta ketoeroenanja di Koeantan, Djambi Batang Hari serta daèrah sebelah timoer maka njatalah pada sekalian pembatja, bahwa besar soenggoeh kekoesaan Radja itoe. Chabar jang mengatakan, bahasa sekalian kaoem Radja itoe diboenoeh oleh paderi menarangkan, bahwa keoesaan Baginda itoe sangat ditakoeti; dalam pemboenoehan ini hanya seorang sadja kaoem Radja jang terhindar dari pada bahaja maet. Sekiranja pemerintahan Baginda itoe tiada berarti, masakah akan di perbocat orang sedemikian ini.

Peratoeran matriarchalt, jang semendjak pemerintahan Minangkabau tiada beroebah sedikit djoega, boekan sedikit mempertingginja serta sampai melihat kematian keradjaan jang terseboet. Keadaan ini menghalangi kembangnja kekoesaan anak negeri. Sebabnja maka peratoeran ini tiada menghanbat dan meroesakkan benar pada anak negeri, adalah dalam pertimbangankoe jang pitjik ini, karena bangsa Minangkabau sangat lekas dimasoeki ketjerdasan.

Peperangan paderi pastilah akan merobohkan peratoeran ini kalau sekiranja o e r a n g p o e t i h (paderi) mendapat kemenangan tetapi ta'moengkin. karena orang Belanda lah jang menolong mempertahankan matriarchalt terseboet, sehingga mendjadi sebagai seboeah goenoeng jang koekoeh. Dan dia, Radja Minangkabau, jang meminta pertolongan itoe, kalah dalam kemen-

Feuilleton.

Bilik jang berbahaya
oleh M.

(**Scherlock Holmes — Conan Doyle**)

(IV).

„Dengan apa lontjèng ini bertali?“ bertanja Holmes serta menendjoek pada seboeah tali besar, jang oedjoengnja sekara'ng terletak diatas bantal.

„Tali ini berhoeb eng dengan bilik perempuan pengoeroes roe-

ngan itoe kemegahan dan kekoesaannya. Dengan djalan demikian dapatlah pemerintah Belanda beroerat toenggang didjadjahan ini.

Karangan ini terkoetip sedikit-sedikit dari seboeah karangan, jang ta' dapat diseboetkan oléh karena beberapa halangan jang lain.

Jang dimaksoed dengan karangan ini ialah: soepaja toean-toean pemoeda Soematera, akan bergiat sekeras-kerasnya akan memperladjari dan mendalami serta menjelidiki tambo-tambo, senggama aksara dll. jang berasal dari tanah air dan bangsa sendiri, pëndênya sekalian cultuur (kemadjoean) bangsa kita, karena waktoe sekarang tersemboenji dalam waktoe silam, dan jang akan datang itoe diboentingkan oleh jang sekarang. Loeas rasanja pa dang jang dapat kita kerdjakan dalam hal ini. Moga-moga toean-toean lebih beroentoeng dari padakoe, jang kekoerangan waktoe dan dirintangi oléh berbagai-bagai pekerdjaan!

Tentang kedoedoekan J a n g D i P a t o e a n, radja Minangkabau sepan djang jang diketahoei orang amat sedikit beritanya dan soenggoehpoen ada beloem dapat diseboetkan „tahan oedji“. Tambo dan riwayat radja-radja Minangkabau itoe memang sangat gelap sehingga tiada moengkin rasanja akan memberi pemandangan jang sederhana tentang itoe.

Soepaja pekerdjaan jang sedemikian itoe boleh menghasilkan boeah, haroeslah kita menjoesoeli soerat-soerat dan chabar-chabar moeloet tentangan radja-radja Minangkabau itoe dengan teliti, serta memisahkan mana-mana hikajat jang benar dari tjriterita tjriterita jang kerap kali dikarang-karang sadja itoe, djadi hendaklah kita memakai saringan critiek.

Tentangan asal oesoel orang Melajoe, sebab-sebabnja meréka pindah dari tanah airnja, kedjadian-kedjadian dizaman poerba banjaklah ketimpangannya terseboet, dan kemoestahilannya terbanjang dalam hikajat-hikajat, lebih-lebih, kalau perkabaran jang hannya bergantoeng dimoeloet orang sadja.

Salah satoe dari mata perkabaran jang tertoclis, jang sampai sekarang masih dihargai, ialah kitab hikajat: S e d j a r a h M e l a

mah ini.“

„Roepanja lebih baroe dari pada barang lain², jang ada disini.“

„Ja, baroe doea tiga tahoen ini dia dipasang.“

„Atas permintaan saudaramoekah dia diboeat?“

„Tidak, saja ta' pernah mendengar dia mempergoenakannya. Kami telah biasa akan mengambil sendiri apa jang perloe bagi kami.“

„Roepa-roepanja ta' perloe tali jang sebagoes ini dipasang disini. Ma'afkanlah saja sebentar, karena saja hendak memeriksa betapa keadaan lantai ini.“ Dia meneloengkoop serta beringsoet-ingsoet kemoeka dan kebelakang memeriksai selalian tjelah-tjelah

joe jang bernama dalam bahasa Arab Salálat as-Salâtin jang isinja telah dichabarkan djoega oleh Valentijn, Wern-ly, Marsden dan Leyden. Di Padang Darat masih ratah-ratah orang mengakoei chabar jang mengatakan bahwa anak negeri disana meneroen dari Goenoeng Merapi. Tempat jang pertama sekali dipilih dan didoe loeki oleh merèka ialah daêrah Padang Pandjang, letaknja disebelah selatan kaki goenoeng jang terseboet serta dinamainja Parianggan (nagari Padang Pandjang jang sekarang laréh Parianggan jang dahoeleoe bahagian onderaf feeling Batoe Sangkar).

Menoetoet tjeritera anak negeri dan tambo tambo jang bersangkoet dengan itoe, maka nama Malajoe itoe moelai kembang pada penghabisan abad ke XII, sesoedah terdjadinja perantun ra'jat di Singapoera dalam tahoen 116). (Moela-moela orang Melajoe Soematera pindah ke Singapoera dalam th. 1150); nama ini hanja diberikan pada pendoedoek perantauan itoe sadja. Alex Hamilton, jang mengoondjoengi tanah Melaka dan Djohor kira-kira, dalam th. 1700, mendapat chabar bahwa orang hoeloe jang bermoesoehan itoe, jani kerap kali datang merampas dan menjerang serta meroesakkan tempat-tempat jang didoe doeki bangsa Belanda, barangkali ketoeroenan dari bangsa Melajoe jang lari kehoeloe-hoeloe waktue kedatangan dan perampocan orang Portogis pada permoelaan abad ke XVI (1511); Bangsa itoe dinamai Monacobos.

F. Light, jang moela-moela menegahkan etablissement Inggris di Poelau Pinang berkirim soerat kepada Marsden tentang hal ini begini boenjinja:

„The Menangkabau people of the peninsula are so named an inland Countrij in Pulo Percha

„Orang Menangkabau ditamah menandjoeng ini asal namanja dari tanah Poelau Pert.a (Soematera) Marsden „Hist of Soematra“ hal 331, soeatoe nama jang mengingatkan kita pada iboe keradjaan Melajoe di Soematera. Kemoedian hari banjak dipakai nama oerang Melajoe jaitoe bangsa Melajoe (= Mengem-

lantai itoe.

Soedah itoe dilihatinja poela papan papan dinding bilik itoe. Setelah itoe pergi poela ia ketempat tidoer, dipandanginja beberapa lamanja dan soedah itoe menentang poela ia kedinding. Achirnja dihélakaunja tali itoe keat-keat

„Hai, ta' kedengaran boenji lontjèng,“ katanja.

„Tidak berboenji?“

„Tidak, dan lagi poela dia tiada melekat pada lontjèng roerah. Engkau sendiri dapat melihat sekarang, bahwa dia melekat pada seboeah kait, jang kebetoelan terletak dimoeka loebang (pintoe)

bara.

Menoeroet keterangan Dr. Solomon Miiller dalam karangannya jang bernama : Bijdragen tot de kennis van Sumatra; maka Jang Di Patoean atau Regent Minangkabau itoe boekanlah masoek „pemerintah bersoekoe“ seperti nénék mojang kita. Dia dipandang ra'iat seperti soeatoe machloek jang berasal tinggi. Benarkah atau tidaknja tjahaja kebesaran jang dipantjarkan oléh kebesaran baginda itoe, lidaklah dapat kita pastikan dari sisa perkabaran kebesaran baginda, jang beloesem poela boleh dipertjajai sebab kekoetrangan keterangan hitam diatas poetih. Sementara itoe kemasjhoeran baginda mendjalar kian kemari sampai keloear loear keradjaan baginda; kekoeasaan dan kekajaan baginda diatjoe-atjoeakan orang Oetara dengan gelaran Maharadja jaitoe radja besar [Keizer), terkenal kemana-kemana oleh keradjaan dan bangsa lain. Dalam kebesaran disamakannja dirinja dengan Radja Tjina dan Soeltan Toerki serta menjangka bersaudara dengan kedoea radja-radja ini, sebagai radja-radja jang tergagah dipermoekaan boemi.

„Haroem sebagai ambar dan kestoeeri“ demikianlah boenji ke pala soerat-soerat baginda, akan memamoeran dan kekoeasaan ketiga bersaudara itoe, ja'ni: Soeltan Roem (Stamboel) Seri Maharadja Alif (artinja Radja Maha Besar dan sahabat jang dipertjajai), Soeltan Tjina Seri Maharadja di Pang (artinja Radja Dini hari jang tjemerlang) dan Soeltan Minangkabau Seri Maharadja di Radja berdaulat (Radja sekalian radja jang goemilang jang berdaulat).

Kata orang, dahoeleoe kala kepala-kepala dan anak negeri tanah Melajoe serta tanah-tanah sekelilingnja sangat benar menghargai dan menghormati radja Minangkabau; bila terdjadi perselisihan jang penting-penting maka bagindalah jang toeroet menjampekan diri, walau tidak diminta sekalipoen, ja chabarnja konon, bila baginda tiba dimedan peperangan nistjaja peperangan itoe berhenti; sekalian kepala-kepala dipertengahan poelau Soematera toendoek serta mengantar oepeti pada baginda; pengaroeh

angin.“

„Alangkah gandjilnja dan betapa bodohnja saja. Keadaan ini baroe sekarang koeketahoei.“

„Héran soenggoeh!“ kata Holmes bersoenggoet serta menghèa tali itoe. „Ada doea boeah benda didalam bilik ini, jang menarik hatikoe. Oempamaja, alangkah bodohnja toekang roemah ini akan memboeat loebang angin diantara doea boeah biik; loebang angin biasanja diboeat disebelah loear, tempat hawa silang selisih!“

„Loebang itoe poen baroe poela diboeat,“ kata nona itoe.

„Sama-sama diboeat dengan tali ini?“ tanya Holmes.

baginda besar poela dalam penilihan meréka d.s.b.

Radja-radja jang memerintah sesoedjah Datoe' Katoe manggoengan memakai gelar kehormatan Maharadja di Radjo, kemoedian diganti dengan Jang di Patoean, Semoanja doedoek di Pariangan Padang Pandjang. Karena toemboeh perselisihan antara ketiga saudara ketoeroenan radja jang asali ini, pindah seorang kesebelah timoer laeet Pariangan kekampoeng Soengai Taroe' jang beberapa djam perdjalan djaeohnja dari sitoe dan terletak dalam lareh itoe djoega (onderafd. Batoe Sangkar); jang kedoes gera poela menoeeroet tjontoh ini, tetapi pergi kesebelah timoer Laeoe mendirikan kampoenng Saroeaso (dalam laras jang dahoeloe bernama begitoe djoega, onderafd. Batoe Sangkar) aciradja jang ketiga poea pergi poela meninggalkan tanah toempoh darahnja di Pariangan laeoe pindah kekampoeng Paga Roejoeang, dikaki Boeki' Bonso dalam laréh Paga Roejoeang jang dahoeloe, onderafd. Batoe Sangkar; disinilah dia tinggal tetap dengan segala ahlinja. Radja jang kemoedian sekali ini, Radja Alam Monieng Sjah toeroenan jang penghabisan sekali dari radja jang dahoeloe, di boeang ke Betawi dalam th. 1883 oléh komandan dan residen Padang toean Raaff, karena dia memadoe maksoed hendak melawan pemerintah. Dia meninggal di Betawi pada 21 Maart 1849

Boleh dikatakan terang, bahwa nagari-nagari jang dahoeloe itoe berpemerintahan sendiri dan kadang-kadang meréka berkoempoel mendjadi satoe.

Pemerintah n-nagari semendjak semoelanja hampir menjeroepai faderatie, tetapi tiap-tiap empat kampoeng atau lebih (Boekan Soekoe) masing² mempoenjai pemerintahan sendiri, asal djangan melebihi sebagai jang telah ditetapkan; kampoeng jang terdiri dari orang jang berasal dari satoe iboe dan jang dilarang kawin dalam toeroenan itoe mempoenjai tanah dan kepala sendiri, pengoeloe atau datoe', dibantoe oleh seorang mantri, seorang malin dan seorang doebalang mengatoer segala hal ichwil dalam kampoenngja; bila hal ihwil itoe bersangkoet dengan negari

„Ja, tatka a itoelah diadakan disini peroebahan sedikit-sedikit.“

„Sckalian peroebahan ini gandjal betoel keadaannja, — tali lonjtjéng jang b.soe dan loebing angin jang boekan penjaring angin. Toean izinan poelalah, Miss Stoner, kami pergi memeriksa bilik Dr. Roylott.“

Bilik doktor ini lebih biasa dari bilik anak tirinja, tetapi perkakasnja tiada melebihi. Seboeah tempat tidoer (veldbed), seboeah papan ketjil jang penoeh dengan kitab kitab, seboeah koersi sandaran disisi tempat tidoer, seboeah koersi poela didekat dinding, seboeah mēdja boendar dan seboeah lemari besi jang besar, itoe

baharcelah dibitjarakan oleh pemerintah nagari jang terdjadi dari penghoeloe penghoeloe sebagaimana djoea tanah nagari jang terdjadi dari pada beberapa tanah poesaka penghoeloe penghoeloe itoe.

Orang jang mengepalai seboeah atau beberapa nagari dinamakan Oerang Gadang, soeatoe kemagaliau jang dipoesakai toeroen temoeroen. Maka Oerang Gadang itoe dimisalkan sebagai wakil radja Paga Roejoeang. Apa bila radja sendiri ada hadir atau seorang jang dikoeasakannja, maka habislah ke koeasaan Oerang Gadang tadi, adalah ia seolah-olah toekang penjam paikan titah radja sadja. Tetapi dalam keadaan sehari-hari Oerang-oerang Gadang itoelah jang mengoeasai nagari. Adapoen orang jang memegang koeasa ini berasal dari bangsa penghoeloe, tetapi martabatnja lebih tinggi dari dato'e dato'e. Sebagaimana kerap kali terdjadi pada djadjahan jang dibatas-batas keradjaan itoe maka radjo-radjo djadjahan itoe mempergoenakan kelemahan radja Paga Roejoeang, meréka telah memiliki beberapa djadjahan ketjil dan besar dan dikoeasainja sekali. Oerang-oerang Gadang hanya pemangkoe nagari, tetapi radjo-radjo ini berlakoe seperti radja jang sebenarnja; betoel meréka masih mengakoe dibawah pemerintah radja Paga Roejoeang tetapi sebahagian besar dari hak-hak radja itoe telah dimilikinja.

Radja Paga Roejoeang soedah bersenang hati kalau meréka Mengakoei ta'loek dibawah pemerintahnja dan baginja soedah memadailah oepeti jang dihantarkan kepadanja sekali dalam tiga tahoen, jang dimaininja a meh manah dari Rantau serta diakoeinja poela akan martabat radja-radja itoe, lain dari pada itoe diatoernja poela daradjat maréka masing-masing, dan Baginda poelalih mendjatoehkan kepoetoesan maha tinggi dalam perselisihan jang kerap kali terdjadi atau menetapkan arbiter s chap itoe pada seorang atau beberapa kepala jang boléh mendjabat itoe separdjang ketoeroenan. Dengan djalan begitoe terdjadilah dirantau keradjaan, jang pada awalnja ta' dapat tidak

sadjalah perkakas jang ada didalamnya. Holmes berdjalan djalan dengan sabar kian kemari dan apa jang dilihatnja diperhatikannja betoel-betoel.

„Apa ada didalam ini?“ katanja, serta mengetoek rgetoek lemari besi itoe.

„Soerat-soerat ajah tirikoe.“

„Djadi telah pernah nona melihatnja?“

„Hanja sekali, beberapa tahoen jang laloe. Saja masih ingat benar, bahwa dia penoeh berisi soerat-soerat.“

„Ta' moengkinkah ada koetjing didalamnya?“

gandjil pada adai' Minangkabau, tetapi kemoedian dibiasakan oleh adai' disitoe. [Lihatlah nota dari hal kebesaran djadjahan Batang Hari, oleh Controlleur Palmer van den Broek, yang dimoeat oléh „Tijdschrift“, voor Indische Taal-Land-en Volkenkunde, dikeloearkan oléh Bat. Genootschap van Kunsten en Wetenschappen bahagian XLIX, 1907).

Toean Gadih Reno Soemnoejang tinggal di nagari Paga Roejoeang di Balai Djanggo meninggal kira kira dalam th. 1912, ialah seorang ketoeroenan jang sedjati dari keradjaan Minangkabau.

Dia seorang perempoean dan menoeoen dari sebelah bapa dari Radjo Ibadai' dan dari pihak iboe dari Radjo Adai', jang menoeoet boenji besluit Gobernemén ddo 15 Januari 1900 No. 3 diberi oeng bantoean f60 banjaknja dalam sebjelan.

Sebagai Radjo dari Rantau Si Ngingi' ia ada mempoe njai hak-hak jang menoeoet isti'adat disitoe boléh dipergoenakannja bila ia berkehendak; demikian poelalah keadaannja dengan Rantau Si Bajang jang tiada lagi mempoe njai ketoeroenan laki-laki dari radja oesali.

Di Goenoeng Sahilan Toean Gadih berhak sebagai ketoeroenan Radjo Adai' doedoek bertoetoer dalam permoesjawaratan jang penting-penting. Hak-haknja sebagai radja didalam Rantau Si Ngingi' djoega dinamai Rantau Toean Gadih masih djoega diakoei sah, jaitoe berlawanan dengan Rantau Si Bajang jang diseboet djoega Rantau Toean Boedjang.

Selama hidoepnja hampir ta' ada ia mempergoenakan hak hak di Rantau Si Ngingi' itoe; tetapi soenggoehpoen demikian boléh disahkan bahwa hak-hak itoe sebenarnya ada dan dia boleh mempergoenakannja bila perloe, sekiranya dikehendakinja

Salah satoe dari hak-hak itoe ialah bahasa ia mendapat bahagian dari tambang-tambang mas di Rantau Si Ngingi', jang dinamakan „ameh manah“ sebagai telah diterangkan diatas.

Dalam boelan April, Mei dan Jan. 1901 tatkala ia datang me-

„Djaoeh benar pikiran toean itoe.“

„Lihatlah, apa ini!“ Diambilnja seboeah piring ketjil berisi soesoe, jang terletak diatas lemari itoe.

„Tilak, kami tiada memelihara koetjing, tetapi ada seêkor harimau toetoel dan seêkor kera besar.“

„Ha, tentoe sadja! Harimau toetoel hampir sama benar dengan koetjing besar, tetapi soesoe sepiring ketjil ini tentoe ta' akan memadaï padanja. Saja beringin benar s'karang hendak mengetahoei satoe perkara, hanja satoe sadja! Dia mentjangkoeng dimoeaka koersi dan diperhatikannja benar-benar tempat koersi itoe.“

ngoendjoengi rantau itoe akan membitjarakan dan memoetoeskan perkara lama-lama jang beloem selesai, maka amat banjak dia menerima persembahan ameh manah itoe. Ketika itoe dia dihormati sebagaimana jang patoet pada ketoeroenan Radjo Adai' dan anak negeri mimpertegoeh soempah kesetiaan sekali lagi padanja. Inilah soeatoe keadaan jang tiada boleh ditampik menoeoet 'adat lembaga radja-radja Melajoe. Didalam Rantau si Ngingi' Toean Gadih selamanja mempoenjai doea orang wakil, jatoe Datoea' Bandarodan Datoea' Djalosetan.

Jang mendjadi wakil di Rantau si Bajang ialah Jang di Patoean Soembajang di Moearo Lamboe, ajah Toean Gadih; dialah jang melakoean sekalian hak-hak radja sampai pada hari matinja. Oéh karena dia tiada meninggalkan ketoeroenan laki-laki jang berasal dari poeti, maka Toean Gadih Reno Soempoe sendiri jang memiliki hak hak dalam djadjahan itoe dia sendiri hampir tiada tjampoer tangan dalam oeroesan-oeroesan rantau itoe dan kekoeasaannja diserahkanja pada Ampe' Koelipah.

Demikianlah roepanja Jang di Patoean Goenoeng Sahilan memperoleh kekoeasaan di Rantau Si Bajang. Soenggoehpoen begitoe jang sebenarnja tiadalah lebih kekoeasaannja dari pada seorang Radja Adai' dalam pengertian orang Melajoe.

Dalam takoen 1904 Toean Gadih masih menerima 50 boeah ringgit dari Jang di Patoean Goenoeng Sahilan, bingkisan jang wadiib dipersembahkannja sebagai seorang jang engakoe dibawah pemerintahnja. Bagaimana pertalian district-district Koeantan dengan keradjaan Paga Roejoeang dahoe-loe kala telah dilahirkan dalam pepatih: „Toeangan dari Minangkabau boengka di Koeantan“, artinja pertalian Koeantan dengan Paga Roejoeang itoe seperti boengkal dengan toengar.

Betapa kedoedoekan Toean Gadih itoe didalam djadjahan-

„Nah, sekarang batoe selesai,“ katanja, serta memasoekkan katja teropong itoe kedalam sakoenna. „Hè? disini ada sesoeatoe jang anèh!“

Benda jang menarik pikirannja itoe ialah seboeah tjamboek andjing, tergantoeng pada seboeah soedoet didekat tempat tidoe itoe. Tjamboek itoe berboehoel dioedjoengnja, dan disirat poela sebagai djerat.

„Apakah ini pada pikiranmoe, Watson?“

„Ini tjambcek biasa; tetapi saja ta' mengerti apa sebab maka oedjoengnja tersirat.“

djadjahan jang terse'boet njatalah dari perdjalanannya toean Yzerman jang menempoeh djadjah-djadjahan itoe. Toean itoe hanja memperoleh sehelai kertas jang tiada bertoelis, diboeboehi tjap Toean Gadiah dan sebilah keris-satoe dari tanda-tanda kebesarannya jang dibawa oleh toankoe laréh Rao-Rao jang menoeroetkan perdjalanannya itoe sebagai mengantar, melaloei tempat tempat Oerang Gadang Radjo. Oepatiara jang demikian ini telah memadailah bagi Oerang-Oerang Gadang Radjo itoe, akan menghormati toean Yzerman didalam negeri-negeri jang ditempoehnja.

Socrates

(469--399 sebeluom taioen Maséhi)

oleh As.

(samboengan O. T. No 3).

Akan menoendjoekkan, bahasa ia tiada sesoeai dengan perboean Autisthenes, karena hidoepnja telah terlampau bersahadja itoe, ditegoerlah ia oleh Socrates dengan perkataan: „Autisthenes, dari loebang² badjoe kembelimoe dapat saja melihat kesombongannya hatimoe“.

Aischines, seorang anak miskin, sangat beringin akan toeroet bertjampoer gaoel dengan Socrates beserta dengan moeridnja; tetapi apalah dajanja, karena ia tahoe bahasa kebanyakan moerid² Socrates itoe mampoe, sedang ia tiada mempoenjai sepèsèr djoea ketika Socrates mengetahoei hal ini, berkataalah ia kepada anak miskin itoe: „Apakah sebab engkau menghargai dirimoe begitoe rendah? Tiadakah engkau tahoe, bahasa dirimoe itoe dapat menghasilkan harta jang moelia? Marilah toeroet beladjar.“

Socrates sangat pandai memboeat pertanyaan-pertanyaan jang menerangkan kesesatan², menoendjoekkan pendoestaan² menjoe-roeh orang membentjii perboean jang ta' senonoh. Oleh karena itoe ia di bentjii oleh mereka jang senantiasa soeka mendjoel petai hampa sehingga dia dinamai oleh mereka „Seorang jang ta' bosan-bosannya bertanja-tanja barang apapoen.“

„Ini tidak sebagai biasa, boekan? Och, och! Doenia bengis! Djika orang pandai bekerdja boeroek, dialah amat berbahaja! Pada sangk koe, telah tjoekoop keterangan jang koedapat, Miss Stoner, dan kalau soedah dengan seizin nona, baiklah kita pergi keloear.“

Saja beluom pernah melihat moeka sahabatkoe segelap itoe; alisnja berkeruot-keruot sesoedah mendjalankan pemeriksaan itoe. Kami bercelang-oelang berdjalin dipadang roempoet didekat roemah itoe; kami, Miss Stoner dan saja, ta' sekedjap dioega berani menggangoe Holmes berpikir itoe; hanja bernanti sadja

Djoega ia diloeleh meroesakkan keprtjajaan kepada Toehan Toehan x) meréka itoe. Itoelah sebabnja maka Aristophanus atjap kali menghinakakan perboeatan Socrates, didalam sia'ir, dan komidi (tooncel] jang dilakoekannja. Tetapi oemoemnja adalah ia dimoeliakan dan dihormati orang karena kebidjaksanaannja. Oleh sebab ia tiada soeka tjampoer dalam hal politiek, selaloe ia di biarkan sadja oléh pemerintah lalim jang tiga poeloeh [30 tiran nen). beloem pernah ia disoeroeh oleh pemerintah itoe. Tetapi sesoedah pemerintah jang terseboet, dinjalikan, baharoelah Socrates dianggap berbahaya oléh beberapa pemimpin pemimpin dan pendèta², sehingga meréka ini tiadalah tjakap lagi menantikan adjaloe'llah orang toea jang telah beroemoer doea poeloeh tahoen itoe.

Adalah tiga orang jang mengadoekan perboeatan dan maksoed Socrates, karena ia tiada membenarkan pertoehanan meréka dan lagi ia meroesakkan keprtjajaan anak moeda², oleh sebab itoe meréka meminta, soepaja Socrates menoeroet oendang akan di hoekoem mati. Akan pengoeatkan pengadoean meréka, bahasa Socrates meroesakkan keprtjajaan anak moeda moeda, ditoendjoekkaunnjalah bahasa Alkibiades dan Kritias moerid Socrates dahoeoenja.

Kebiasaan di Athene, barang siapa jang terdakwa, hendaklah ia sendiri mempertahankan dirinja dimoeka pengadilan. Tetapi Socrates berboeat loear biasa benar; ia sekali kali tiada hendak mentjoba melemahkan hati hakim hakim itoe dengan perkataan jang manis manis, soepaja ia dilepaskan dari pada hoekoeman, melainkan ia berkata setjara biasa dan mengoeraikan maksoednja dengan teroes terang sadja. Dia mengatakan, bahasa kepandaian dan ketetapan hatinja itoe hanja diperoléhnya, karena kesoe kaannja memikirkan barang sesoetoe dan karena ia merasa bahasa sebenarnja beloemlah ia berpengetahoean sempoerna, lagi

x) Orang Griekenland dan lain², dahoeoenja mempertahankan beberapa „Toehan“

kami sampai dia selasai dari berpikir.

„Haroes benar toean, Miss Stoner, menoeroet nasihatkoek,“ katanja.

„Itoe akan saja toeroet benar-benar.“

„Perkara ini amat penting, ta' sedikit djoega boléh diabai-abaiakan. Djiwa toean tergantoeng pada kemaean toean, artinja kalau toean tidak menoeroet nasihatkoek nistjaja toean mendapat bahaya besar.“

„Saja berdjandji tegoeh akan menoeroet nasihat toean.“

„Jang pertama sekali, kami berdoea, sahbatkoek dan saja, ha-

ia merasa, bahasa adalah soeatoe kewadjiban baginja akan mem beri beberapa pertanyaan kepada orang orang jang menjangka dirinja telah pandai, sehingga merèka mengakoe jang merèka telah sesat, sebab telah menjangka, mengetahoei barang sesoe itoe jang sebenarnja beloem diketahoei me èka.

Kalau seseorang mengatakan, bahasa maksoednja itoe sia sia karena maksoednja itoe semata mata akan menerbitkan kebentjiaan orang sadja kepadanja dan barangkali djoega akan menda tangkan soeatoe bahaya atas dirinja, maka baroelah diterangkan nja, bahasa djanganlah kita sekali kali takoet, mengerdjakan se soeatoe jang baik pada fikiran kita, walaupun kita akan diboenoeh sekalipoen. Socrates berkata poela kepada hakim itoe: „Toean toean tentoe menjangka jang perboeatan saja salah, apabila saja meninggalkan post [diagaan] jang diperintahkan oleh kepala pasoean kita kepada saja; tetapi tjobalah toean fikir, tiadakah salah perboeatankoe apabila saja meninggalkan post jang diperintahkan „Toehan“ kita kepada saja, agar mentjari kebenaran mentjobaï dirikoe dan orang lain? O èh sebab itoe tetapkanlah jang toean-toean akan melepaskan saja dari hoekoeman soepaja saja sempat meneroeskan pekerdjaan saja, mendjalankan kewadjibankoe sebagai mana jang telah koeoeraikan tadi. Baroelah sekarang akoe dapat berkata: „Pendoedoek Athene, saja tiinta kepada toean toean sebagai seorang sahabat toean, tetapi saja mesti melebihkan kehendak Toean kita dari pada keperluan saudara saudara diin se oemoer hidoepkoe saja teroes mentjari kebenaran dan mentjari mana jang baik dan bergoena; djoega saja akan mentjobaï menarik hati toean, dalam hal itoe. Kalau saja akan diboenoeh ti'perloelah saja takoet akan hal itoe, karena seorangpoen beloemlah jang tahoe apa artinja mati; barangkali djoega mati itoe se soeatoe hal jang baik sekali bagi macloek Allah“.

Setelah soedah Socrates berkata-kata itoe moelaïlah hakim ber moefakat. Sebahagian ketjil dari hakim² itoe mendjatoehkan hoekoeman boenoeh.

Socrates berkata lagi bahasa hoekoeman itoe sekali² tiadalah pa

roeslah berdjaga-djaga dibilik toean.“

Miss Stoner dan saja tertjengang melihat kepadanja.

„Ja, mesti. Marilah saja terangkan. Roemah dimoeka ini seboeah losemen, boekan?“

„Ja, itoe *de Kroon*.

„Baiklah. Djendèla bilik toean, dapat dilihat dari satoe, boekan?“

„Ja betoel.“

„Kalau ajah tiri toean kelak datang, hendaklah toean tinggal sadja didalam bilik, katakan toean sakit kepala. Bila toean dengar, bahwa dia akan masoek tidoer, hendaklah toean boekakan-

da tempatna, djoega ia menerangkan, bahasa ia selaloe berboeat baik kepada anak negeri dan karena ia ada berhak akan mendapat anoegerah dari pemerintah, oempamanja akan diberi belandja seoen.oer hidoepuja sebagai meréka jang beroléh kemenangan pada permainan Olimpia. Socrates diberi memilih salah satoe dari doea boeah hoekoeman, jaitoe hoekoeman, mati atau hoekoeman pendjara. Socrates memilih hoekoeman mati, karena pada fikirannja, apakah goetanja hidoep, kalau ia nanti di boeanglan dari satoe negeri kepada jang lain sedang ia soedah toea. Djoega ia ta' dapat menoehari hoekoeman itoe dengan denda karena ia tiada mempoenjai soeatoe apa. Soenggoehpoen moerid - moeridnja soeka menanggoeng akan mendjadi borg tetapi Socrates tiadalah soeka memintak menoehari hoekoeman itoe. Sekarang ditetapkanlah bahasa Socrates nanti tiga poeloeh hari lagi akan di boenoeh. Dengan dada lapang dan hati jang tetap didengarnalah Vennis jang telah dititikan hakim itoe dan dengan moeka djernih sebagai sedekala poelanglah ia bersama-sama dengan moerid-moerid dan sahabat sahabatnja. Ia tiadalah sekali-kali menjesal akan perboeatannja dan perkataannya waktoe dimoeka pengadilan tadi.

Sementara djandjinja itoe beloesn tiba, tiap hari ta' soenji roemah Socrates didatangi moerid, dan sahabatnja. Orang toea itoe selaloe djoega memberi nasihat dan pengadjaran kepada mereka itoe, sebagai ta' ada soeatoe djoega jang terdjadi pada dirinja dan sekali, ia bergoetau agar menghiboerkan hati meréka jang telah remoek itoe mengenangkan bertjeriaan jang akan tiba, pertjeriaan dengan goeroe ditjintai.

Pada soeatoe hari berkatalah Apollodoros kepada goeroenja itoe serta karena ta' tertahan hatinja lagi: „Betapakah boeroeknja oeni toeng toean akan dibocneeh mati, pada hal toean ta' bersalah sedi kit djoepoen. Dengan senjoem jang berarti bertanjalah Socrates kepada Apollodoros „Senangkah hati toean melilat saja mati dalam bersalah, mati sedang berdosa?

Doea hari sebeloesn djandjinja, datanglah sahabatnja Kriton memberi tahoean, bahasa ia telah mengoempoelkan oeng boe

djendêla, letakkan lampoe toean disana, sebagai alamat pada kami dan tjobalah tinggalkan bilik itoe dengan hati-hati serta pergi kebilik toean jang lama. Soenggoehpoen bilik itoe masih diperbaiki, tentoe dapat djoega toean tinggal semalam-malaman disitoe.“

„O, t ntoe sadja.“

„Jang selebihnja serahkan sadjalah pada kami.“

„Tetapi apa jang akan toean perboeat?“

„Kami akan bernanti dibilik toean akan menjoesoeli boenji jang toean dengar itoe.“

at penoetoe mata pendjaga pintoe d. l. l. dan sama sekali telah dirintoe dengan sebaik-baiknya, sehingga Socrates dapat melarikan dirinja djalan moedah sekali ke Thessali dimana ia akan diterima dengan segala kehormatan. Kriton mengatakan bahasa adalah soeatoe kewadajiban kepada Socrates memikirkan isteri, anak, moerid² dan sahabat²nya jang akan tinggal nanti, dijadi wadjablah ia mentjaba seboleh-baiknya melepaskan dirinja pada bahaya mati. Orang jang boediman itoe sekali-kali tiadalah bersetjoedjoe dengan perkataan sahabatnya itoe, laloe ia menerangkan kepada Kriton, bahasa seorangpoen ta'boleh berboeat barang soeatoe jang berlawanan dengan oendang² tanah airnya.

Pada hari pengabisan, datanglah moerid moeridnya dan kawan kawannya kependjara, dimana didapatinja Karthippe bersama anaknya sedang menangis tersedoe sedoe. Perhatikan hal ini moelailah goesar hati Socrates, laloe ia menjoeroeh membawa anak dan isterinja itoe poelang kercemahnja. Sesoadah itoe bertantjalah sahabat²nya, apa jang akan pembesarkan hati goeroe itoe. Socrates mendjawab: „Hendaklah saudara-saudarakoe hideep sebagai jang telah koepetaroehkan djoega“.

Mengadakan dan memakai.

(samboengan O. T. No 4)

3 Kapitaal (pokok, modal).

Dalam perkataan „kapitaal“ ini tersemboenji perkataan bahasa Latijn „capert“, jang artinja kepala. Didalam itoe terkandoenglah pengertian: pokok jang mengadakan boenga. Mengingat boenga atau hasil jang dapat diadakan oleh pokok itoe, maka pengertiannja bolèhlah diloeaskan bagi segala barang, sekalian milik jang mendatangkan hasil Mata wang, effecten, tanah, roemah semoeanja dapat dihitoeng masoek kapital. Kadang² lebih landjoet poela artinja, misalnja: Seorang bapa jang melihat anaknya soedih berpentjaharian atau seorang perempuan jang melihat lakinja mandi peloe sedang bekerdja itoe kerap kali mengeloe

„Saja kira toean soedah ada menaroeh niat didalam hati dalam perkara ini, toean Holmes, kata Miss Stoner serta meletakkan tangannya diatas tangan sahabatkoe.“

„Barangkali.“

„Katakan apalah kiranja kepada saja, apa sebabnja saudara-koe itoe meninggal.“

Lebih dahoeloe saja hendak mentjahari keterangan jang lebih landjoet, kalau beloem terang benar, beloem maoe saja mengatakannya.

„Barangkali dapat toean mengatakan, kematian saudarakoe itoe

arkan kata tjoemboean: „Lihatlah! Itoelah kapitaal saja! Djadi sekalian jang berharga, jang boleh dinilai dengan wang, itoelah jang dinamai kapitaal. Demikian arti sendi mengadakan jang ketiga dalam doenia perbaoeran atau maatschappij.

Tetapi dalam 'ilmoe economie ada lain sedikit artinja, soenggoehpoen sedikit amat berbèda dengan pengertian sehari-hari.

Kalau diperhatikan keadaan voortbrenging itoe, njatalah pada kita, bahwa disini natuur dan arbeid masih ada sesoeatoe jang perloe ada boeat melakoecken voortbrenging. Fabriek-fabriek, mesin-mesin, perkakas, grondstoffen (barang asal), minjak, batoe bara dll. semoeanja ini ta' dapat tidak perloe ada.

Djadi kapitaal itoe soeatoe perautaraan; ia berasal dari arbeid jang telah dilakoecken; sekarang dipakai poela oentoek pemoe-dahkan pengodaan barang baroe.

Kalau dipikir lebih dalam njatalah pada kita, bahwa kapitaal jang pertama amat soesah memboeatnja, karena dia perloe diadkan dengan pertolongan natuur dan arbeid sadja. Kapital jang moela-moela sekali ialah seboeah kapal batoe, jang diboeat dengan djalan menggésékkan doea boeah batoe. Lama lama batoe itoe mendjadi tadjam, sehingga terdjadilah sematjam kapal. Kapital jang pertama ini terdjadinja dalam zaman batoe (steen tijdperk), jaitoe selagi manoesia beloem mengenal besi dan logam jang lain. Dengan pertolongan kapak ini soedah dapat poela [lebih moedah dari bermoela] diperboeat kapak dan perkakas jang lain lain; kajoe oempamanja soedah moedah dikerat dengan kapak batoe itoe. Semendjak kapitaal jang pertama ini terdjadi, moedahlah manoesia memboeat perkakas [kapitaal] baroe. Kapital sekarang selaloe berasal dari kapitaal jang lama.

Djadi tiap tiap kapitaal itoe ta' dapat tiada hasil productie djoega. Olèh karena itoe tanah ta' dapat dihitoeng masoek kapitaal, sebab boekan hasil productie. Tambahan poela: 1e kapital bolèh ditambah tambah sesoeka hati, tanah tidak; 2e. Tanah tidak soesoet, kapital ta' ada bertahan lama, achir achirnja habis; 3e tanah tetap, ta' dapat dibawa kemana mana, tetapi kapital dapat.

sebab terkedjoet atau tidak, karena pikirankoe ta' dapat tiada dia mati karena terkedjoet“.

„Pada pikirankoe boekan karena itoe. Saja kira masih banjak sebab jang lain, jang terboekti amat terang. Dan sekarang nona Miss Stoner, kami akan meninggalkan toean, karena kalau Dr. Roylott datang dan dia melihat kami disini, nistjaja kedatangan kami kemari akan sia-sia sadja. Selamat dan tegoehkan perhatian, karena kalau toean berboeat sebagai katakoe, nistjaja toean akan lekas terhindar dari segala babaja ini.

Scherlock Holmes dan saja ta' soesah akan mendapat seboeah

Tiadalah dapat disangkal lagi, bahwa hoetan rimba jang be loem dioesahakan itoe terhitoeng masoek natuur. Tetapi betapa keadaannya tanah jang soedah dioesahakan, soedah diperbaiki dipoepoek, disoeboerkan dsb. Boléhkah dihitoeng masoek kapi taal? Boekankah tanah jang seperti itoe telah mendjadi hasil na tuur, arbeid dan kapitaal? Disini tampak pada kiti bahasa na tuur dan kapitaal itoe ta' dapat dibatasi dengan djelas:

Kapitaal dipergoenakan oentoek productie. Setengahnja barang barang seperti fabriek, mesin, dan badjak, terang masoek kapi taal; tetapi kalau fabriek itoe tiada didjalankan dan dipakai se bagai roemah tempat diam, koeda dipakai oentoek koeda pa tjoean padi oentoek dimakan, tentoe ta' dapat dihitoeng masoek kapitaal. Batoe bara jang dipakai oentoek penjalakan api dida poer (pemanaskan bilik) boekan kapitaal; tetapi bila ia dipergoe nakan oentoek didalam fabriek, kapitaal namanja. Masih banjak lagi misal jang lain₂.

Adapoen kapitaal seperti jang dimaksoed dalam economie itoe boléh dibahagi doea: vast kapitaal dan vlottend ka pitaal.

Vast kapitaal (pokok tetap) dapat dipakai beroelang-oe lang oentoek productie; betoel ia soesoet djoega tetapi boleh dipakai lama.

Vlottend kapitaal (pokok pelantjar), hilang sekali pa kai; beroebah bangoennja mendjadi hasil pengadaan (productie).

Fabriek, mesin, kapal, karéta api, perkakas jang lain-lain, ma soek p o k o k t e t a p.

Grondstoffen (benda asal) sebagai wol, gandoem jang masih akan dikerdjakan, hulpstoffen (benda penolong) seperti batoe bara, poepoek, minjak, terhitoeng masoek p o k o k p e l a n t j a r.

Biasanja onderneming (peroesahaan) jang banjak memakai ka pitaal pelantjar lebih lekas dapat memenoehi keperluan dari pa da peroesahaan jang banjak memakai kapitaal tetap. Kema'moe ran soeatoe bangsa bergantoeng pada k e k e m b a n g a n k e - doea matjam kapitaal ini, artinja djangan kedoeanja itoe tergen-

bilik tempat doedoek dan tidoer dilosemen *de Kroon*. Kami te lah ada ditinggat atas dan dari djendèla kami tampak djalan jang dilindoengi pohon-pohonan dan sebahagian roemah Dr. Roylott jang tiada ditoenggoe itoe. Tatkala sendja tampaklah oléh kami Dr. Grimesby Roylott datang berkenderaan, keliling toeboehnja jang besar itoe ta' njata benar kelihatan didekat seorang anak jang doedoek pada bangkoe keréta disebelah moeka. Anak itoe soesah roepanja memboekakan piutoe besi jang berat itoe dan kedengaran poela pada kami soeara doktor itoe memarahi anak semangnja serta mengatjoekkan tindjoenja karena lumbat mem-

gam dalam tangan beberapa hartawan sadja.

Verbruik (Memakai atau mempergoenakan)

Soenggoehpoen verbruik itoe berlawananan benar dengan productie, tetapi ta' bolèh ia berdjaeohan dari jang achir ini.

Kemadjoean voortbrenging bergantoeng pada verbruik.

Soepaja terang arti verbruik, hendaklah kita soesoeli beta pa keadaannja. Setengahnja orang mengatakan, bahwa verbruik itoe sama benar keadaannja dengan pemoesnahan harga [waarde vernietiging] Sekalian keadaan atau perboeatan jang mendjadikan barang itoe tiada berharga lagi, dinamai verbruik; masoek ini terhitoeng djoega tjermin pintoe jang dipetjahkan orang, kota-kota jang binasa disapoe meriam, keroesakan bandjir dan angin keras, karena keadaannja sama dengan barang barang jang dimakan.

Tetapi biasanja verbruik itoe hanja diartikan orang bagi economische goederen jang dipergoenakan dengan sengadja.

Segelas soesoe terletak diatas mèdja, tersintoeh olèh kita, soe soenja toempah, gelasnja petjah; keadaan seperti ini ta' dapat di katakan masoek verbruik, karena sama keadaannja itoe dengan seboeah gelas jang kita hempaskan kebatoe; kedoea doenja tiada memenoehi keperluan jang ada pada kita.

Verbruik itoe hanjak djenisnja. Ada djoega jang diseboetkan orang productief verbruik, artinja verbruik jang mendatangkan hasil; masoek ini terhitoeng barang-barang jang dipergoenakan oentoe voortbrenging, misalnja membakar batoe bara dalam fabriek.

Pada setengah negeri terpaksa orang membakar batoe bara oentoe pemanaskan oedara jang didalam bilik; pembakaran batoe bara ini boekan productief verbruik, karena maksoednja boekan akan mengadakan soeatoe barang jang baroe, hanja semata mata akan memenoehi keperluan hidoep; harga barang jang dipakai itoe binasa sadja, tiada timboel lagi selama-lamanja; olèh sebab itoe verbruik sematjam ini dinamai orang verbruik

boeka pintoe. Kerêta itoe berdjalan masoek kedalam melaloei djalan jang dilindoengi pohon-pohonan itoe dan sedjoeroes lagi tampaklah tjahaja menemboes pohon-pohonan itoe, karena dibilik tempat doedoek itoe telah dipasang seboeah lampoe.

„Ketika hari moelaf gelap tadi,“ kata Scherlock Holmes, „saja pikir amat berbahaja akan membawa engkau ketempat itoe. Perdjalanannya kita ini amat berbahaja.“

„Bolehkah saja toeroet mengawani engkau?“

„Perloe sekali engkau toeroet menghadir.“

„Kalau begitoe saja akan serta.“

jang tiada mendatangkan hasil atau improductief verbruik, jang kadang-kadang diseboet orang dioega genot-consumptie jani lawan technische consumptie.

O.èh karena kemaean beschaving didoenia ini beroebih oebah, maka keadaan verbruik itoe bertoekear toekar poela dari pada soeatoe masa kepada soeatoe masa. Verbruik zaman sekarang djaoeh lainja dari masa dahoeloe. Keadaan verbruik sekarang lekas bertoekear toekar, tiada tetap seperti dahoeloe kala. Kita ambil sadjalah tjontoh pada barang pakaian dan perkakas roemah; orang selaloe mengehendaki model baroe. Orang dahoeloe memperhatikan koeatnja, tahan lama; sekarang jang lebih-lebih diperhatikan orang ialah kesenangan memakainja. Barang barang jang terhitoeng „koeno“ koerang digemari. Demikianlah keadaan kebanjakan barang-barang, kalau telah dipakai beberapa luanja maka dia terhitoeng masoek koeno.

Dalam memperkatakan menghilangkan sekalian jang koeno itoe sampai kita pada weelde. Menoeroet peredaran zaman weelde itoe ta' selamanja dapat kita hindarkan. Weelde ini djanganlah dikeliroekan dengan pemborosan jang meroesakkan [schadelijke verkwisting]. Weelde ialah verbruik jang melampaui batas jang seperloe-perloenja bagi hidoep. Boléhkah kita memakai barang-barang jang telah keloear dari garis keperluan? Baiklah weelde itoe? Wadjiblah keperluan itoe kita ambil seketjil ketjilnja; kebaiklah bagi soeatoe bangsa, kalau keperloennja amat sedikit? Boléhkah ssboeah tanah dikatakan ma'moer, kalau keperloennja hanja sedikit sadja?

Amat banjak economen jang mentjela weelde memakai sepatoe itoe tidak goena, kalau dibiasakan ta' bersepatoe tentoe kaki manoesia lama-lama keras seperti koekoe koeda, dapat menderita panas dan dingin dan kemelaratan jang lain lain.

Kalau keperluan soeatoe bangsa itoe masih ketjil (sedikit) boekallah ini tanda kema'moeran, melainkan menjatakan bahwa bangsa itoe masih rendah daradjatnja. Bangsa jang sedikit keper

„Itoe haik benar.“

„Engkau memperkatakan bahaja. Roepanja lebih banjak penglihatanmoe dibilik itoe dari pada saja.“

„Tidak, tetapi dari pada jang telah koelihat itoe ada sesoeatoe jang moengki, mendjadikan sebab perkara ini.“

„Saja ta' ada melihat sesoeatoe jang 'adjaib lain dari pada tali itoe dan apa goena tali itoe ta' dapatlah koepahamkan; koekoe sadja teroes terang.“

„Ada djoegakah engkau melihat loebang angin itoe?“

„Ja, tetapi pada sangkakoe itoe loear biasa, apa goenanja loe-

loean hidoepnja biasanja tiada berharga dan tiada poela mempoe njai tjita tjita jang landjoet. Keperloean jang tiada banjak itoe panjal kemalasan, ta' bekerdja lebih keras akan memboeroe keperloean; tenaga terboeang sadja dan kemaean bekerdja hilang sama sekali, alias menjadi malas. Menoeroet keterangan ini ta' ada salahnja kalau dikatakan bahwa weelde itoe haroes mendjadi tjita tjita bangsa.

Jang dimaksoed dengan weelde ini ialah gepaste, ja'ni weelde jang pantas, karena loekannja sekalian weelde itoe pantas. Weelde jang pantas jaitoe weelde jang kita kehendaki dengan tiada mengganggu keperloean hidoep. Kebanyakan orang jang mendedjar weelde itoe mengoerangi keperloeanja. Ini sama keadaanja dengan jang dikatakan orang Belanda: Dikke tapijten endrunggenssmeerde boterhammen. [Permadoninja tebal dan mentéga rotinja tipis). Soenggochpoen keadaan seperti ini tiada patoet, tetapi amat banjak dilakoekan orang. Pakaian dan perkakas roemah jang bagoes² diperloekannja tetapi ikat pinggangnja diangsornja selcebang kesebelah dalam.

Boeroek sekali keadaanja kalau weelde itoe dilakoekan akan memenoehi keperloean jang boekan₂, kerap kali ia mengoerangkan tenaga manoesia. Kalau weelde itoe soedah dilakoekan sematjam ini, maka itoelah 'alamat bangsa itoe telah dekat pada kedjatoehannja (verval). Banjak dibiajukan wang oentoek memenoehi hawa nafsoe,

Dalam waktoe Rome masih diprintah oléh Keizer banjak sekali terdjadi keadaan jang boekan₂. Aesopus oempamanja selaloe menjediakan oentoek tetamoenja hidangan jang terdjadi dari lidah boeroeng kakatoea, jang telah pandai berkata; Cleopatra dan Caligula selaloe meminoem anggoer jang telah diantjoerkn moetiara didalamnja; Helio gabolus mendjamoe tetamoenja dengan benak boeroeng merak; lidah boeroeng ini digemari dioega; anggoer jang akan diminoem diboeboehi lebih dahoeloe dengan baean₂ jang amat mahal; dalam makan berpoeloe kali berganti pakaian. Ini semoanja ijdél gepraal (lagak

bang itoe dibocat diantara doea boeah bilik. Lagi poela amat ketjil, ta' loeloes tikoes."

„Sebeloemnja kita tiba di-Stoke Moren, soedah tahoe saja bahwa kita akan bersoea dengan loebang angin."

„Sahabatkoe Scherlock Holmes, berolok-olokkah engkau?"

„Itoe sebenarnja. Engkau masih ingat perkataan Miss Stoner, bahasa saudaranja ada mentjoem baoc roko Dr. Roylott. Tentoe sadja ini membawa saja pada persangkaan, bahwa ada loebang mempertalikan kedoea bilik itoe. Loebang itoe ta' dapat tiada ketjil, karena kalau besar ristjaja lekas diketahoei justitie.

sadja); sengadja dilakoekan akan mendapat poedjian, bahwa merèka sanggoep membiajakan wang jang banjak,

Nasib kemadjoean ra'iat.

Waktoe mengadakan stem begrooting Hindia 1924 di Volksraad beberapa boelan jang laloe toean Dwidjosedjojo sebagai wakil B. O. dan P. G. H. B. ada memadjoekan beberapa pertanjaan jang mengenai onderwijs di Indonesia ini. Pertanjaan itoe dibalas oleh wakil pemerintah dengan kalimat jang seakan-akan begini artinja :

„Pemerintah bersedih hati djoega sebab minta korban kepada „onderwijs. Tapi, ingatlah bahwa iang dikorbankan itoe tiadalah „hal jang meroesakkan onderwijs.

Begitoelah pengakoean pemerintah di Volksraad.

Djikalau pengakoean - pengakoean itoe ada sesoeai dengan perdjalananan bezuiniging onderwijs, maka tidaklah akan meggoentjangkan hati ra'iat, bahwa nasib pengadjaran tiadalah dapat di katakan kedoedoekannja ditempat jang boeroek, tapi sebaliknya, berachir-achir walapoen bagaimana djoega hati-hati mendjalankan sajatan bezuiniging dengan peri tiada meroesakkan onderwijs rasa-rasa tiadalah dapat dijakini pengakoean pemerintah itoe.

a. Tjaboetnja beberapa beurs jang diberikan kepada pemoeda pemoeda jang sedang atau jang akan melandjoetkan pengadjaran nja dari sekolah rendah kesekolah pertengahan menjebabkan ber sisihnja anak-anak orang, jang sanggoep mengongkosi anaknja beladjar disekolah pertengahan. Orang-orang jang tiada sanggoep mengongkosi walapoen kepandaian anaknja tjoekeop boeat dite roeskan, terpaksa mengoendoerkan diri dengan air mata dari tempat kalangan pengadjaran. Djadi njatalah bahwa pentjaboetan beurs itoe soeatoe sebab pemoetoeskan samboengan pengadjaran bagi anak-anak moeda jang tjakap jang orang toanja ta' sanggoep mengongkosi sendiri melandjoetkan pengadjarannja.

b. Kenaikan wang sekolah jang moela-moela 5⁰/₀ walapoen ke

Itcelah sebabnja maka saja berpikir, bahwa pertalian itoe ta' dapat tiada loebang angin.“

„Tetapi apakah salahnja itoe ?“

„Hai sahabatkoe, sekalian jang terdjadi itoe bolèh bersangkoet dengan ini, ingat sadjalah tali lontèng bisoe, seorang nona mati dengan tiba-tiba didalam biliknja. Bagaimana pikiranmoe sekarang ?“

„Saja ta' dapat sedikit djoega mentjahari pertaliannja.“

„Adakah engkau melihat sesoeatoe jang gandjil pada tempat tidoer itoe ?“

naikan itoe beloem boléh dinaimai patoet, adalah dipikoe! ra'iat dengan kejakinan tiada akan dinaikkan lagi dan dengan perasaan kelaparan tentang onderwijs. Dalam kejakinan dan keberatan itoe tiba² datanglah lagi kenaikan jang kedoea kalinja 75%

Seorang jang didalam keberatan, tiba² bebannja ditambah lagi lebih berat. Dengan keadaan jang demikian boekan sadja beban itoe akan diletakannja, meroesakkan lagi peri kekoetaan sipe mikoel.

Kenaikan oeng sekolah jang kedoea kali sebeloenja lahir kedoenja, soedah djoega diberapa pihak baik dalam vergadering atapoen dalam pers dijatakan keadaannja nanti akan meroesakkan djalannja kemadjoean Indonesia ini. Kita mendjadi amat heran roepanja pemerintah tiada mempertjajai kebenaran pers dan soeara-soeara jang kedengaran dalam vergadering-vergadering itoe.

Beberapa pihak ada djoega menerangkan bahwa kenaikan jang kedoea kali itoe soeatoe pertjobaan. Biarpoen kenaikan itoe bernama pertjobaan atau tiada maka scolah-olah kelahiran kebatinan kekoetaan ra'iat mengeloearkan oeng pembajar keperloean pengajaran jang semata-mata terdiri atas kekoetaan penghidoepan sebagai tiada dima'loemi oemroemnja oleh pemerintah.

Djika ekonomi ra'iat diket hoci dengan benar tentoelah sesoe atoe perobahan jang diperboeat, tjada akan mendatangkan keadaan-keadaan jang koerang baik.

Mentjoba tjoba mendjalankan soeatoe peroebahan, menoenjdjoekkan kebimbangan.

Peratoeran-peratoeran jang lahir didalam masa bimbang-bimbangan menentang doea kedjadian jang berlawan² an baik dan tiada jang misti berlakoe salah satoe.

Kenaikan wang sekolah menilik kedjadian jang koerang baik bagi kemadjoean Ra'iat—koerang menjedapkan wali peladjar—koerang baik melahirkan sebab-sebab kemoendoeran kemadjoean Indonesia.

Perhitoeng² an banjakkja moerid² jang keloear pada Int. School 2e. kl jang dioendjoekkan H. B. P. G. B. begitoepoen rapport

„Tidak.“

„Saja berbaring dilantai. Soedah pernahkah engkau melihat tempat tidoer jang dipasang seperti itoe?“

„Ta' dapat saja katakan.“

„Tempat tidoer nona itoe ta' dapat dipindah-pindahkan, mesti selamanja tinggal disitoe, ja'ni bertentangan dengan tali dan loebang angin itoe, karena telah njata pada kita bahwa itoe boekannja tali lontjéng.“

„Holmes,“ katakoe, „saja sekarang soedah dapat mengira-ngirakan kiasan perkataanmoe itoe. Kita telah tiba kemari, sebe-

dari Inl. schoolcommissie, soeatoe boekti jang ta' dapat dimoeng kir sehingga mana keroesakan itoe berlakoe.

Beberapa sekolah moeridnja ada jang 50⁰/₀. 50⁰/₀ jang tiada masoek, tatkala kenaikan itoe moela-moela diper ma'loemkan. Semasa itoe hampir² keadaannja sekolah kl 2 sebagai ditimpa soeatoe penjakit. Kemoedian rata² dalam tiap² sekolah moerid keloear ditambah 30⁰/₀. Kemoendoeran bibit jang diadjar samu dengan kemoendoeran Indonesia. Daja oepnja pengobat penjakit itoe—tiada lain dari pada mentjaboet kenaikan itoe adanja.

RINDJANI.

Pertolongan.

Sangat meriangkan hati saja chabar jang tertera dalam Oe. T. no. 2 dan 3. chabar jang menjatakan toean-toean ahli pikiran di Padang selaloe mehiraukan dan sekarang soedah poela mengoesa hakan nasib anak-anak jang keloeer dari sekolah-sekolah Melajoe. Oesaha mana soedah menghasilkan soeatoe motie kepada pemerintah agoeng.

Oesaha jang telah dilakoekan itoe mènang soedah pada t e m a t n j a, tetapi berat hati saja hendak menjatakan jang oesaha itoe djoega kedjadian pada w a k t o e n j a.

Betapa tidak! Bila bezuiniging jang sekarang hampir-hampir tidak mengindahkan apa djoega rasanja, akan menolak permintaan jang ta' dapat tidak memakan ongkos jang banjak itoe. Pikirlah! Boekankah beratoes, banjak Inl. School. Barangkali wadjiib poela lebih dahoeloe didirikan Kweek-atau normaalschool ambacht tempat mendidik goeroenja. Kelas² dan perkakas, akan banjak poela pokoknja d. l. l. — d. l. l. s. b.

Inilah jang menakoetkan hati kita! Takoet kalau, motie itoe ba' batoe djatoeh keloeboek sadja. Sedang kita mengharapakan benar akan kaboelaja.

Sebab itoe patoet benar kita beroesaha lain dengan t e n a g a s e n d i r i: tjalak-tjalak ganti asah, menanti toekang beloem tiba.

loemnja perboeatan jang ngeri itoe dilangsoengkan, moedah moedahan dapatlah kita menolak bahaia ini."

„Perboeatan ini dilakoekan dengan 'akal jang pandjang. Kalau seorang doktor berboeat demikian, tentoe sadja amat besar bahajanja. Pengetahoeannja dalam dan hatinja ta' tjenderoeng sedikit djoega akan melakoekan pekerdjaan ganas. Palme dan Prichard itoelah orang pandai-pandai, jang bermoela sekali mempergoenakan 'ilmoenja akan berboeat djahat. Doktor ini lebih poela dari pada itoe, tetapi pada sangkakoe, Watson, dapat kita memberi aljaran jang setimbal padanja. Tetapi kita akan menemoei bebe-

Dalam itoe kita tolong tolong djoega permintaan itoe dengan do'a; Moedah-moedahan dengan oesaha sendiri itoe dapat kita m e n j a k s i k a n hasilnja kelak.

Menperoeet pendapat saja sebaik-sebaik, baik dikan ambacht dengan practijk. Lihatlah, kebanyakan toekang² bangsa Boemipoetera dan Tjina tahoe dan pandai dengan practijk. Dimoelainja soeatoe ambacht dengan mendjadi k è n é k (knecht) dan atjap kali disoedahi mendjadi b a a s.

Inilah djalan jang moedjarab.

Dari seorang anak jang dapat didikan disekolah ambacht 2 tahoen soedah pernah seorang orzichter B. O. W. mengeloearkan sesalannja karena menjoeroeh moerid itoe bekerdja dengan katanja: Roegi kita membajarnya 60 sen sehari.

Anak-anak jang dididik dengan practijk, lama-lama bertambah tjinta poela akan pekerdjaannja setiap melihat indoek samangnja menerima oeng harga pekerdjaannja. Apalagi kalau dia sendiri soedah menerima pepahan sendiri poela.

Djika anak anak jang memang soedah pandai toelis batja ini, dibantoe dengan kitab-kitab jang dikarangkan oléh ahli ambacht itoe masing-masing, tentoelah akan bertambah lekas madjoenja.

Akan menjampaiakan tjita tjita ini—djika sekiranya tjotjok poeja dengan tean-toean boediman di Padang jang mentjari oesaha dalam ini—patoetlah didirikan soeatoe koempoelan jang berdaja oe paja, soepaja anak-anak jang soeka bekerdja ambacht itoe, dapat seorang indoek samang.

Lid-lid perkoempoelan itoe teroelama diambil toekang-toekang seperti toekang besi, toekang kajoe, toekang mas, toekang arlodji d. lain².

Seboléh-boléh dari segala kota-kota jang kenamaan.

Kepada toekang-toekang inilah anak-anak itoe diserahkan, seboléh-boléh dengan djalan p r o d e o (l i l l a h i t a ' a l a) ataupun dengan sedikit bajaran. Statuten perkoempoen tenoe akan mengoes hal ini.

Tambahan poela toekang-toekang itoe dapat poela mentjari

rapa bahala jang ngeri, sebeloenja malam ini habis. Dan marilah kita sekarang mengisap pipa kita dengan senang, serta memikirkankan perkara itoe dengan jikiran jang senang.

Kira² poekoel senbilan lampoe jang bersinar me'aloel pohon²an tadi dipadami dan sekeliling roemah Dr. Roylott telah mendjadi gelap goelita. Doea djam lamanja tempat itoe diselimoeti oleh gelap, tetapi poekoel sebelas benar, memantjarlah tiba tiba sinar lampoe.

„Itoe soeatoe tanda bagi kita.“ kata Holmes, laloe berdiri dengan lekas, „tjaha²ja itoe datang dari bilik tengah“.

kemadjocannja dengan djalan berkoempoel itoe tidak lagi bertentangan (berlomba, memoerahkan). Bagi anak-anak jang soeka bersawah ladang atau berkeboen baik disediakan sebidang tanah, kepoenjaan perkoempoelan seboléh-boléh dekat djalan besar. Dikeboen itoe diadakan pondok jang sederhana tempat mereka itoe. dibawah toentoenan orang-orang jang pandai. Hasil jang di dapat disana tentoe seboléh-boleh sebagian bagi anak-anak itoe poela.

Moedah-moedahan djadi pertimbangan toean-toean.

I. S. M.

Correspondentie.

Banjak toean-toean jang mengirim briefkaart pada kami minta berlangganan, tetapi sebab tiada disertakannja pelamboeknja sekali tidak dapat kami kaboelkan.

Djoega banjak diantara toean-toean abonne's jang beloem membajar mengirimkan verhuiskaart pada kami. Poen pada mereka ta' dapat kami mengirimkan O. T. teroes kepadanja, karena roepanja ada kesempatan padanja akan pergi kepost memasoekan soerat kepindahannja, tetapi masih terloepa menjertakan mengirim postwissel sekali.

Toean N. St. P. Batoe Bersoerat. Sebenarnja nomor pertjontohan tidak ada; barang siapa menerima O. T. kami anggap seperti langganan sekali. Tetapi menilik keadaan O. T. ini beloem berkembang didalam doenia volksonderwijzers, maka kami kirimkan dari No 1 pada toean, soepaja dapat toean-toean perhatikan dan ma'loemi betapa haloean dan maksoed soerat boelanan ini. Moedah-moedahan soedilah toean serta collega jang lain-lain mendjadi langganan, karena pada hëmai kami lebih perloe O. T. ini dibatja dan diperhatikan oleh volksonderwijzers jang hendak melandjoetkan pengetahoennja dalam onderwijs en opvoeding dan algemeene ontwikkeling.

Ketika akan pergi keloear dia berkata, sebentar dengan orang jang empoenja locemên, mengatakan bahwa dia barangkali lambat poelang dan barangkali djoega dia akan bermalam diroemah sahabatnja jang akan dikoendjoengnja sekarang. sedjoeroes lagi kami telah ada didjalan jang gelap itoe, angin jang dingin mengemboes moeka kami dan lampoe jang terang itoelah jang mendjadi penoendjoekdjalan bagi kami.

Ada samboengan.

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : Oedara Terang
Judul :
Call No. : NIB ~~721/1e-99~~

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Oedara Terang
Call No. :
NIB : ~~721/1e-99~~
110